

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

DAN/ *AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES TBK DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES TBK AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	
Laporan Keuangan Tersendiri	A – D	<i>The Separate Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CAHAYASAKTI IVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	Au Bintoro
Alamat kantor	Jl. Kaum Sari No. 1, Bogor, Kedung Halang, Talang, Jawa Barat
Alamat domisili	Jl. Pangrango No. 20, RT: 003 RW:004, Babakan, Kota Bogor Tengah, Jawa barat
Nomor telepon	(+62-251) 8666873
Jabatan	Direktur Utama/President Director

Name	
Office address	
Domicile address	
Phone number	
Position	

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk dan Entitas Anak. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk and Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




E8B18AJX572050696

Au Bintoro
Presiden Direktur/President Director

Bogor, 29 Maret 2022/ Bogor, 29 March 2022

Ekshibit A

Exhibit A

**PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	7.378.923.559	4.691.891.860	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	5,34	617.021.058	556.789.725	Related parties
Pihak ketiga	5	3.308.929.924	1.065.698.158	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6,34	1.090.422.602	1.687.436.578	Related parties
Pihak ketiga	6	435.641.961	1.702.579.722	Third parties
Persediaan	7	387.991.483.844	398.406.833.658	Inventories
Uang muka	8	23.157.976.559	31.016.738.896	Advances
Pajak dibayar di muka	25d	2.841.983.589	3.145.689.465	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9	3.371.998.490	2.667.731.903	Prepaid expenses
		<u>430.194.381.586</u>	<u>444.941.389.965</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas	10	42.442.994.584	41.045.912.419	Investments in equity-accounted associates
Aset tetap	11	30.015.217.562	26.214.874.887	Property, plant, and equipment
Properti Investasi	12	3.048.448.278	5.675.352.647	Investment properties
Aset tak berwujud	13	103.480.573	699.164.010	Intangible assets
Aset hak guna	14	917.484.375	-	Right-of-used asset
Tanah untuk pengembangan	15	16.172.132.643	16.172.132.643	Land for development
Aset pajak tangguhan	25b	3.242.001.015	2.938.205.435	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak	25e	-	576.003.988	Estimated claims for tax refund
		<u>95.941.759.030</u>	<u>93.321.646.029</u>	
TOTAL ASET		<u>526.136.140.616</u>	<u>538.263.035.994</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	16	554.293.200	3.258.485.081	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	17	8.631.404.588	8.636.593.933	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	18,34	95.743.045.702	114.418.218.278	Related parties
Pihak ketiga	18	12.193.179.972	14.833.052.609	Third parties
Utang pajak	25c	1.495.276.748	701.175.871	Taxes payable
Beban akrual	19	6.842.111.263	3.601.560.309	Accrued expenses
Uang muka penjualan				Sales advances
Pihak berelasi	20,34	2.500.000.000	2.439.038.209	Related parties
Pihak ketiga	20	87.417.580.571	94.094.618.658	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities that mature within one year:
Utang bank	21	2.416.041.901	6.578.362.137	Bank loans
Liabilitas sewa	22	155.158.831	-	Leases liabilities
Pendapatan diterima di muka jangka pendek	23	471.749.176	463.254.842	Unearned revenues short-term
Jumlah liabilitas jangka pendek		218.419.841.952	249.024.359.927	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Long-term liabilities - that has been deducted with current maturity:
Utang bank	21	15.415.277.772	15.668.479.628	Bank loans
Liabilitas sewa	22	423.573.013	-	Leases liabilities
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	23	3.714.435.141	3.340.046.253	Unearned revenues long-term
Liabilitas imbalan kerja	24	1.185.686.547	2.194.636.666	Employees benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		20.738.972.473	21.203.162.547	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		239.158.814.425	270.227.522.474	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent:
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stocks - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 4.400.000.000 saham				Authorized - 4.400.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.307.000.000 saham	26	130.700.000.000	130.700.000.000	Issued and fully paid - 1.307.000.000 shares
Tambahan modal disetor	28	29.367.881.564	29.367.881.564	Additional paid-in capital
Defisit		(13.320.468.473)	(23.314.829.826)	Deficits
Sub jumlah		146.747.413.091	136.753.051.738	Sub total
Kepentingan non-pengendali	29	140.229.913.100	131.282.461.782	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		286.977.326.191	268.035.513.520	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		526.136.140.616	538.263.035.994	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bogor, 29 Maret 2022/ 29 March 2022


Au Bintoro
Direktur Utama/ President Director

Ekshibit B

Exhibit B

**PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	30,34	83.521.161.705	85.537.603.294	Revenues
Beban pokok pendapatan	31	(51.199.074.674)	(52.261.142.676)	Cost of revenues
Laba kotor		32.322.087.031	33.276.460.618	Gross profit
Beban usaha	32	(14.337.201.578)	(14.592.431.039)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	33	3.965.675.498	5.926.751.949	Other income
Beban lainnya		(1.073.848.984)	(2.094.022.075)	Other expenses
Laba usaha		20.876.711.967	22.516.759.453	Operating income
Beban pajak final		(1.987.808.009)	(2.676.649.380)	Final tax expense
Beban keuangan		(3.079.618.889)	(3.340.747.049)	Financial costs
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	10	3.875.161.065	(3.741.671.018)	Net income (loss) of associates
Laba sebelum pajak		19.684.446.134	12.757.692.006	Income before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expenses)
Pajak kini	25a	(200.667.940)	(180.893.240)	Current tax
Pajak tangguhan	25a	326.728.136	(130.396.161)	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		126.060.196	(311.289.401)	Total income tax benefit (expenses)
Laba tahun berjalan		19.810.506.330	12.446.402.605	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified into profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	24	104.238.898	652.899.219	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	25b	(22.932.557)	(159.140.990)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		81.306.341	493.758.229	Other comprehensive income after tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		19.891.812.671	12.940.160.834	Total comprehensive income for the year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for current year attributable to:
Pemilik entitas induk		9.913.055.012	3.007.554.407	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	9.897.451.318	9.438.848.198	Non-controlling interest
Jumlah		19.810.506.330	12.446.402.605	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		9.994.361.353	3.501.312.636	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	9.897.451.318	9.438.848.198	Non-controlling interest
Jumlah		19.891.812.671	12.940.160.834	Total
Laba per saham dasar	37	7,58	2,30	Income per share basic

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bogor, 29 Maret 2022/ 29 March 2022


Au Bintoro
Direktur Utama/ President Director

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language*

Ekshibit C

Exhibit C

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in transaction With non-controlling interest	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali program imbalance pasti/ Remeasurement of defined benefit plan	Defisit/ Deficits	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2019	130.700.000.000	930.222.185	39.342.058.333	(26.662.152.918)	(153.989.544)	(26.816.142.462)	144.156.138.056	62.236.375.104	206.392.513.160	Balance of 31 December 2019
Akuisisi entitas anak	-	-	9.443.632.119	-	-	-	9.443.632.119	121.843.613.584	131.287.245.703	Acquisition of a subsidiaries
Pelepasan entitas anak	-	(930.222.185)	(19.417.808.888)	-	-	-	(20.348.031.073)	(62.236.375.104)	(82.584.406.177)	Disposal of a subsidiaries
Rugi tahun berjalan	-	-	-	3.007.554.407	-	3.007.554.407	3.007.554.407	9.438.848.198	12.446.402.605	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	493.758.229	493.758.229	493.758.229	-	493.758.229	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2020	<u>130.700.000.000</u>	<u>-</u>	<u>29.367.881.564</u>	<u>(23.654.598.511)</u>	<u>339.768.685</u>	<u>(23.314.829.826)</u>	<u>136.753.051.738</u>	<u>131.282.461.782</u>	<u>268.035.513.520</u>	Balance of 31 December 2020
Dividen (Catatan 27)	-	-	-	-	-	-	-	(950.000.000)	(950.000.000)	Dividend (Note 27)
Laba tahun berjalan	-	-	-	9.913.055.012	-	9.913.055.012	9.913.055.012	9.897.451.318	19.810.506.330	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	81.306.341	81.306.341	81.306.341	-	81.306.341	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021	<u>130.700.000.000</u>	<u>-</u>	<u>29.367.881.564</u>	<u>(13.741.543.499)</u>	<u>421.075.026</u>	<u>(13.320.468.473)</u>	<u>146.747.413.091</u>	<u>140.229.913.100</u>	<u>286.977.326.191</u>	Balance of 31 December 2021
	Catatan 26/ Note 26		Catatan 28/ Note 28					Catatan 29/ Note 29		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 1	Catatan/ Notes	2 0 2 0	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	74.464.736.088		79.146.839.093	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(26.217.661.288)		(35.901.804.278)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(7.840.188.077)		(6.992.551.775)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pihak ketiga lainnya	(7.790.368.887)		(32.773.893.970)	Cash paid to other third parties
Pembayaran uang muka konstruksi	(1.861.493.003)		(2.840.889.214)	Advance payment for construction
Pembayaran kas atas denda pajak	-		(1.848.913.053)	Cash paid for tax penalties
Penerimaan dari estimasi taksiran tagihan pajak	576.003.988	25e	951.244.336	Receipt from estimated claims for tax refund
Penerimaan bunga	69.993.768		-	Interest receipt
Pembayaran bunga	(3.079.618.889)		(3.340.747.049)	Interest payment
Pembayaran pajak penghasilan	(202.399.248)		(335.069.240)	Cash paid for income tax
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>28.119.004.452</u>		<u>(3.935.785.150)</u>	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	2.478.078.900	10	600.000.000	Receipt of dividends from associates
Hasil penjualan aset tetap	71.770.364	11	2.374.069.254	Proceeds from disposal of property, plant, and equipment
Perolehan aset tetap	(1.443.031.288)	11	(25.262.884)	Acquisition of property, plant, and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(3.600.000)	13	-	Acquisition of intangible asset
Akuisisi entitas anak	-		1.249.472.339	Acquisition of a subsidiaries
Pelepasan entitas anak	-		(4.419.697.688)	Disposal of a subsidiaries
Pembayaran uang muka pembelian tanah	-		(1.858.736.402)	Advance payment for purchase of land
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>1.103.217.976</u>		<u>(2.080.155.381)</u>	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	17.000.000.000	40	-	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang (Pembayaran kepada) penerimaan dari pihak berelasi - bersih	(21.415.522.092)	40	(2.800.490.775)	Payment of long-term bank loans (Payment to) receipts from related parties - net
(Pembayaran) penerimaan utang bank jangka pendek	(18.078.158.600)		1.467.913.020	Receipt (payment) of short-term bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(2.704.191.881)	40	2.393.316.353	Payment of dividends to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	(950.000.000)	27	-	
	(387.318.156)	40	(215.752.800)	Payment of leases liabilities
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(26.535.190.729)</u>		<u>844.985.798</u>	Net cash flows (used in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.687.031.699		(5.170.954.733)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>4.691.891.860</u>	4	<u>9.862.846.593</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>7.378.923.559</u>	4	<u>4.691.891.860</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djurnawati Soetarmono, S.H., No. 52 tanggal 2 September 1995. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-4373.HT.01.01.Th.96 tanggal 6 Maret 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 Tambahan No. 1711 tanggal 25 Juli 2017.

Berdasarkan akta No. 5 tanggal 12 Agustus 2016, yang dibuat di hadapan Noneng Hodijah, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, Perusahaan menambah bidang usaha baru sebagai kontraktor umum.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 14 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0280639 tanggal 27 Desember 2018.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri, konstruksi (kontraktor umum), *property/real estate* dan perdagangan. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan mebel dan jasa konstruksi. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1997.

Perusahaan berkedudukan di Bogor. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kaum Sari No. 1, Bogor, Jawa Barat. Entitas induk Perusahaan adalah PT Andalan Utama Bintara (AUB) dan entitas induk terakhir adalah PT Cahaya Infra Antarksa (CIA).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2017, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 011/CSIS/Eks/III/17 tanggal 16 Maret 2017, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 207.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 300 per saham. Berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-210/D.04/2017 tanggal 28 April 2017. Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 37.885.184.805 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 3.514.815.195.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

Company's Establishment PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk ("the Company") was established based on the Deed of Notary Djurnawati Soetarmono, S.H., No. 52 dated 2 September 1995. The establishment deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-4373.HT.01.01.Th.96 dated 6 March 1996 and was published in State Gazette of Republic Indonesia No. 59 Supplement No. 1711 dated 25 July 2017.

Based on deed No. 5 dated 12 August 2016, which was made in presence of Noneng Hodijah, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, the Company add new line of business of general contractor.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19 dated 14 December 2018 by Nitra Reza, S.H., M.Kn, Notary in Bogor regarding changes in the composition of the Company's management. The amendment have been received and recorded to the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0280639 dated 27 December 2018.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is engaged in industrial, construction (general contractor), property/ real estate and trading. Currently, the Company's principal activity are furniture trading and construction services. The Company started its commercial operations in 1997.

The Company is domiciled in Bogor. The head office is located at Jl. Kaum Sari No. 1, Bogor, West Java. The parent entity of the Company is PT Andalan Utama Bintara (AUB) and the ultimate parent entity is PT Cahaya Infra Antarksa (CIA).

b. The Company's Public Offering

In 2017, based on Statement of Registration Letter No. 011/CSIS/Eks/III/17 dated 16 March 2017, the Company has conducted the initial public offering of 207,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 300 per share through capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No. S-210/D.04/2017 dated 28 April 2017. The Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 37,885,184,805 was recorded in the account "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp 3,514,815,195.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

1. GENERAL (Continued)

c. The Company's Subsidiaries

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Main business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Comercial operating year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset / <i>Total assets</i>	
				31 Desember/ <i>31 December</i>	31 Desember/ <i>31 December</i>	31 Desember/ <i>31 December</i>	31 Desember/ <i>31 December</i>
				2 0 2 1	2 0 2 0	2 0 2 1	2 0 2 0
Penyertaan langsung/ <i>Direct investment</i>							
PT Bogorindo Cemerlang (BC)	Bogor	Real estat / <i>Real estate</i>	1999	52,5%	52,5%	509.017.022.810	499.559.034.761
Penyertaan tidak langsung/ <i>Indirect investment</i>							
PT Cahayabuana Pasific (CBP)	Bogor	Real estat / <i>Real estate</i>	-	99%	99%	-	-

PT Bogorindo Cemerlang (BC)

PT Bogorindo Cemerlang didirikan berdasarkan Akta No. 194 tanggal 16 Oktober 1990 dari Supiah Nurbiati, S.H., Notaris di Bogor. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2.7511.HT.01.01.TH.1991 tanggal 9 Desember 1991.

Anggaran dasar BC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 12 Maret 2020 oleh Nitra Reza, S.H., M.Kn Notaris di Bogor. Para pemegang saham menyetujui penjualan sebesar 123.375.000 saham milik PT Andalan Utama Bintara kepada PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0181650 tanggal 9 April 2020.

PT Cahayabuana Pasific (CBP)

PT Cahayabuana Pasific (Entitas anak) didirikan berdasarkan Akta No. 155 tanggal 22 April 1994 oleh Djurnawati Soetarmono, S.H., Notaris di Bogor.

BC mengakuisisi 98% kepemilikan saham di CBP dari PT Cahayasakti Lintang Surya berdasarkan Akta No. 32 tanggal 28 September 2018 yang dibuat di hadapan Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. CBP belum memulai operasi komersialnya.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Bogorindo Cemerlang (BC)

PT Bogorindo Cemerlang was established based on Notarial Deed No. 194 dated 16 October 1990 of Supiah Nurbiati, S.H., Notary in Bogor. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-2.7511.HT.01.01.TH.1991 dated 9 December 1991.

BC's articles of association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 17 dated 12 March 2020 by Nitra Reza, S.H., M.Kn Notary in Bogor. The shareholders approved the sale of shares of PT Andalan Utama Bintara of 123,375,000 shares to PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. The amendment have been received and recorded to the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0181650 dated 9 April 2020.

PT Cahayabuana Pasific (CBP)

PT Cahayabuana Pasific (Subsidiary) was established based on Notarial Deed No. 155 dated 22 April 1994 of Djurnawati Soetarmono, S.H., Notary in Bogor.

BC acquired 98% share ownership in CBP from PT Cahayasakti Lintang Surya based on the Deed No. 32 dated 28 September 2018 which was made in presence of Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notary in Bogor. CBP has not started their commercial operations.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Drs. Eddy Gunawan
Komisaris Independen :	Dr. Yayat Supriatna, MSP
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Au Bintoro
Direktur :	-
Direktur Independen :	Yohanes Sumarno

^{*)} Efektif per tanggal 28 April 2020, telah mengundurkan diri sebagai Direktur Perusahaan.

Jumlah kompensasi kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp 985.000.000 dan Rp 1.999.336.958 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Grup masing - masing adalah 18 dan 26 karyawan tetap (tidak diaudit).

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dijabat oleh Novita.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dijabat oleh Andrew Tirtadjaja.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit :	Dr. Yayat Supriatna, MSP
Anggota :	Esther Kurniawan
Anggota :	Indra

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of 31 December 2021 and 31 December 2020, the Company's management consisted of the following:

	2020	
Drs. Eddy Gunawan :		Board of Commissioners President Commissioner
Dr. Yayat Supriatna, MSP :		Independent Commissioner
Au Bintoro :		Directors President Director
Apran Kurniawan, S.E. ^{*)} :		Director
Yohanes Sumarno :		Independent Director

^{*)} Effective on 28 April 2020 has resigned from his position as the Director.

Total compensation to the board of commissioners and directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp 985,000,000 and Rp 1,999,336,958 as of 31 December 2021 and 2020.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group have a total of 18 and 26 permanent employees, respectively (unaudited).

Corporate secretary of the Company as of 31 December 2021 and 2020 is Novita.

The Company's Head of Internal Audit as of 31 December 2021 and 2020 is Andrew Tirtadjaja.

Board of Audit Committee as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

Head of Audit Committee	
Member	
Member	

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Grup menetapkan mata uang fungsional dan unsur – unsur dalam laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Adopsi PSAK dan ISAK baru dan revisian

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021;
- Amandemen PSAK 22, tentang Definisi Bisnis.

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap"
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. The Group determines its own functional currency and items included in the financial statements are measured using that functional currency.

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK")

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAK and ISAK that became effective on or after 1 January 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Adoption of new and revised PSAK and ISAK

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2021 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendment to PSAK 71, "Financial Instrument", Amendment to PSAK 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK 60, "Financial Instrument: Disclosure", Amendment to PSAK 62, "Insurance Contract" and Amendment to PSAK 73, "Lease" regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- Amendment to PSAK 73, "Lease" about lease concession beyond 30 June 2021;
- Amendment to PSAK 22, Definition of Business.

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement"
- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations"
- Amendment to PSAK 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets"
- PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments"
- PSAK 73 (Improvements 2020), "Lease"
- PSAK 74, "Insurance Contract"

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist the financial statements of Group as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of Financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas – entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

If the Group lose control, the Group:

- (a) Derecognize the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- jika investasi menjadi entitas anak;
- jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

g. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- if the investment becomes a subsidiary;
- If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;
- When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

g. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Foreign currencies transactions during the year are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia as at 31 December 2021 and 2020 as follows:

31 Desember/ 31 December 2020

United States Dollar (USD)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

h. Related Parties Transactions and Balances

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- The entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group accounting policy for each category is as follows:

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari piutang usaha, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya (jaminan yang dapat dikembalikan) laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain.

Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. Dalam periode kemunculannya.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVPL pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Amortised cost (Continued)

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise trade receivables, other current assets and other non-current assets (refundable deposits) in the consolidated statement of financial position.

Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI.

Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses).

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

The Group does not have financial assets measured at FVOCI as of 31 December 2021 and 2020.

Fair value through profit or loss (FVPL)

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

The Group does not have financial assets measured at FVPL as of 31 December 2021 and 2020.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Pinjaman bank pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang termasuk dalam kategori ini.

k. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan investasi jangka pendek jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

l. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

Bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

The Company's short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, lease liabilities, long-term bank loans are included in this category.

k. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

l. Trade and Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam beban "beban penurunan nilai". Ketika piutang lain-lain yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapus bujukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapus bujukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

n. Tanah untuk Pengembangan

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Trade and Other Receivables (Continued)

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment losses". When an other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

m. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

n. Land for Development

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or property, plant, and equipments accounts, whichever is appropriate.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

p. Property, Plant, and Equipments

Property, plant, and equipments are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Aset Tetap (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>
Bangunan	10 - 20	10% - 5%
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%
Investaris kantor	4 - 8	25% - 12,5%
Peralatan dan perlengkapan	4	25%

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

q. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Property, Plant, and Equipments (Continued)

After initial recognition, property, plant, and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property, plant, and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office equipments</i>
	<i>Equipments and supplies</i>

The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant, and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of property, plant, and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

q. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortised when completed and ready for use.

An investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Gain or loss arising on derecognition of the property calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is included in profit or loss in the period in which the property is derecognised.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Properti investasi (Lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan dengan niat untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan model biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

r. Aset Tidak Berwujud

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tidak berwujud sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Lisensi piranti lunak komputer	4
Merek dagang	4

s. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Investment Property (Continued)

Transfers to investment properties shall be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfers from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost model at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change.

r. Intangible Assets

Separately acquired trademarks and licenses are shown at historical cost. Trademarks and licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks and licenses have finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization.

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Tarif Penyusutan/
Depreciation Rate

25%	Computer software licenses
25%	Trademark

s. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cashgenerating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Sewa

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Income Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Leases

Effective 1 January 2020, the Group adopted PSAK 73, "leases". The determination of whether an arrangement is a lease, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfer substantially to the lessee all the risks and reward incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

As lessee

At the inception of a contract, Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

Rental kontingen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that Group will exercise a purchase option, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Group has elected not to recognize right of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

w. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with prevailing Labor Law.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

w. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Modal Saham (Lanjutan)

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalti dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Share Capital (Continued)

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

x. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenues from services

Revenue from services is recognized when services are rendered by reference to the stage of completion of the transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui pendapatan dari penjualan *real estate* sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Kelompok Usaha mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a) kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
 - b) Grup dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan;
 - c) kontrak memiliki substansi komersial;
 - d) kemungkinan besar Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Metode yang digunakan Grup untuk mengakui pendapatan dari penjualan *real estate* yaitu pada saat terjadi penyerahan barang atau jasa kepada pembeli (*at a point of time*).

Pendapatan konstruksi dan beban konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian interim. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek terdapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Effective 1 January 2020, the Group recognizes revenues from real estate sales in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Identify contracts with customers, whereby the Group records contracts with customers only if the following criterias are met:
 - a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - b) the Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred;
 - c) the contract has commercial substance;
 - d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transactions price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

The method used by Group to recognize revenue from real estate sales is when there is a delivery of goods or services to the buyer (*at a point of time*).

Construction revenues and construction costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the interim consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

z. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Penawaran umum perdana saham Perusahaan masih dalam proses. Oleh karena itu biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang modal disetor sebagai tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

bb. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Deferred Stock Issuance Cost

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated 13 March 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account.

The Company's shares Initial Public Offering still on process. Therefore, costs incurred related to the public offering are presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of proceed as componen of additional paid in capital under stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

bb. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

bb. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

dd. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai Kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

bb. Operating Segment (Continued)

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

cc. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

dd. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan kedalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Pajak Penghasilan

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Penghasilan yang diperoleh Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final serta biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final dan nonfinal memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities into various categories at inception in accordance with Group accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Income Taxes

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The revenue of the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to the revenue from final and non-final income tax requires judgements and estimates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 5.

Masa Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Group based its assumptions and estimates on parameters available when The consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Additional information is disclosed in Note 5.

Useful Lives of Property, Plant, and Equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property, plant, and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of property, plant, and equipment is presented in Note 11).

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, i.e. The interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 38.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

The fair value of financial instrument are disclosed in Note 38.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Kas Rupiah	43.000.000	43.000.000
Bank Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.542.906.015	1.028.526.747
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	389.972.117	430.639.084
PT Bank Central Asia Tbk	348.728.414	836.443.189
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.231.782	36.334.793
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	1.503.188.006
Sub jumlah	3.309.838.328	3.835.131.819
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.505.157	14.760.041
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.165.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	846.580.074	799.000.000
Sub jumlah	4.011.580.074	799.000.000
Jumlah	7.378.923.559	4.691.891.860
Tingkat bunga deposito kontraktual Periode jatuh tempo	5,5% - 2,5% 3 Bulan/Months	5,5% 3 Bulan/Months

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand Rupiah
Cash in banks Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
Sub total
US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Time deposit Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub total
Total
Contractual deposit interest rate Maturity period

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Pihak berelasi (Catatan 34)	617.021.058	556.789.725
Pihak ketiga		
PT Cakra Cikembar	2.461.920.000	-
PT Nusantara Sukses Investasi	684.431.111	684.431.111
Service charges	436.351.257	513.153.269
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	-	5.000.000
Sub jumlah	3.582.702.368	1.202.584.380
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(273.772.444)	(136.886.222)
Sub jumlah	3.308.929.924	1.065.698.158
Jumlah	3.925.950.982	1.622.487.883

Related parties (Note 34)

Third parties
PT Cakra Cikembar
PT Nusantara Sukses Investasi
Service charges
Other (each below
Rp 100 millions)

Sub total

Deductions: allowance for
impairment of trade receivables

Sub total

Total

b. Berdasarkan umur

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Belum jatuh tempo	2.461.920.000	4.020.192
Jatuh tempo:		
1-30 hari	436.351.257	513.153.269
Lebih dari 30 hari	1.301.452.169	1.242.200.644
Sub jumlah	4.199.723.426	1.759.374.105
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(273.772.444)	(136.886.222)
Jumlah	3.925.950.982	1.622.487.883

Not yet due
Due:
1-30 days
More than 30 days

Sub total

Deductions: allowance for
impairment of trade receivables

Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

A movement of the allowance for impairment of trade receivable is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Saldo awal	136.886.222	-
Penambahan (Catatan 32)	136.886.222	136.886.222
Saldo akhir	273.772.444	136.886.222

Beginning balance
Addition (Note 32)

Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for impairment of trade receivable to third parties are adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables balances is in Indonesian Rupiah.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ 31 December 2021
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.090.422.602
Pihak ketiga	
PT Karya Multi Solution	407.035.000
PT Topotels Investama Mandiri	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	138.606.961
Sub jumlah	545.641.961
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(110.000.000)
Sub jumlah	435.641.961
Jumlah	1.526.064.563

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021
Saldo awal	110.000.000
Penambahan (Catatan 32)	-
Saldo akhir	110.000.000

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ 31 December 2020	
	1.687.436.578	Related parties (Note 34)
	-	Third parties
	1.633.446.651	PT Karya Multi Solution
		PT Topotels Investama Mandiri
	179.133.071	Others (each below Rp 100 millions)
Sub total	1.812.579.722	
Deductions: allowance for impairment of other receivables	(110.000.000)	
Sub total	1.702.579.722	
Total	3.390.016.300	

A movement of the allowance for impairment of other receivable is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
	-	Beginning balance
	110.000.000	Addition (Note 32)
	110.000.000	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of other receivable to third party are adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

All other receivables balances is in Indonesian Rupiah.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ 31 December 2021
Persediaan tersedia untuk dijual	
Kaveling tanah	61.258.353.305
Unit bangunan	25.418.029.035
Meubelair	174.227.437
Persediaan dalam pengembangan/penyelesaian	
Kaveling tanah	301.122.926.691
Proyek dalam penyelesaian	17.947.376
Unit bangunan	-
Jumlah	387.991.483.844

Persediaan yang dibebankan menjadi biaya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 43.468.858.854 dan Rp 46.153.302.536.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai yang diharapkan sebagai nilai pengganti atau pemulihan aset sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ 31 December 2020	
	75.626.739.005	Inventories available for sales
	28.781.399.362	Land lot
	273.164.413	Building unit
		Meubelair
	289.870.654.550	Inventories under development/progress
	34.747.376	Land lot
	3.820.128.952	Project in progress
		Building unit
Total	398.406.833.658	

Inventories are charged as costs at the date 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 43,468,858,854 and Rp 46,153,302,536, respectively.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed that the expected replacement cost or recoverable amount of the assets thus no allowance for impairment on inventories is necessary.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Kaveling tanah dan bangunan merupakan tanah dan bangunan yang siap untuk dijual yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Sukabumi, dan Manado. Status kepemilikan tanah dan bangunan yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Sukabumi dan Manado adalah berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Manajemen berkeyakinan bahwa status kepemilikan tanah dan bangunan tersebut dapat diperpanjang.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah yang akan digunakan untuk mendirikan bangunan di masa datang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan belum diasuransikan.

Terdapat beberapa persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16 dan 21).

7. INVENTORIES (Continued)

Plot of land and buildings is land and buildings ready for sale located in Bogor Regency, Sukabumi, and Manado. The status of land and building ownership located in Bogor, Sukabumi and Manado regencies is in the form of Building Used Right (HGB). Management believes that the status of ownership of the land and building can be extended.

Inventory of land under development, including land to be used for building in the future.

As of 31 December 2021 and 2020, all inventories have not been insured.

There are certain inventories are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

8. UANG MUKA

	31 Desember/ 31 December 2021
Proyek	8.764.302.425
Pembelian tanah	8.345.265.000
Pembelian barang jadi mebel	4.973.863.470
Perizinan	755.584.874
Operasional	318.960.790
Jumlah	23.157.976.559

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah berlokasi di Bogor oleh BC, entitas anak.

Uang muka proyek merupakan uang muka atas proyek pembangunan gudang yang berlokasi di Bogor dan Sukabumi.

Uang muka perizinan merupakan uang muka yang digunakan untuk keperluan pengurusan sertifikat tanah.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang digunakan untuk keperluan operasional Grup.

Seluruh saldo uang muka dalam mata uang Rupiah.

8. ADVANCES

	31 Desember/ 31 December 2020	
	3.078.245.452	Project
	21.335.615.534	Purchase of land
	4.973.863.470	Purchase of furniture finished goods
	736.026.605	Licenses
	892.987.835	Operational
Jumlah	31.016.738.896	Total

Advances for purchase of land represents the purchase of land located at Bogor by BC, subsidiary.

Advances for the project represent advances for warehouse construction projects located in Bogor and Sukabumi.

Advance fees for licenses are advances used for handling the land certificates.

Operational advances represent advances used for the Group's operational.

All advances balances is in Indonesian Rupiah.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ 31 December 2021
Komisi penjualan	3.249.290.511
Asuransi	65.027.258
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	57.680.721
Jumlah	3.371.998.490

Asuransi dibayar di muka merupakan asuransi yang dibayarkan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna untuk kendaraan bermotor dan bangunan.

Seluruh saldo biaya dibayar di muka dalam mata uang Rupiah.

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ 31 December 2020	
	2.597.371.060	Sales commission
	6.022.223	Insurance
	64.338.620	Others (each below Rp 50 million)
Jumlah	2.667.731.903	Total

Prepaid Insurance represent insurance paid to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna for vehicles and building.

All prepaid expenses balances is in Indonesian Rupiah.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of financial information of associates entity are as follow:

31 Desember/ 31 December 2021						
Entitas asosiasi	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai tercatat awal periode/ Carrying amount at beginning of period	Dividen/ Dividend	Bagian Laba (rugi) bersih/ Shares of net income (loss)	Nilai tercatat akhir periode/ Carrying amount at ending of period	Associates
PT Puri Sentul Permai	30	6.668.985.945	(2.478.078.900)	5.341.567.912	9.532.474.957	PT Puri Sentul Permai
PT Senkuit International Hotel	33	34.376.926.474	-	(1.466.406.847)	32.910.519.627	PT Senkuit International Hotel
Jumlah		41.045.912.419	(2.478.078.900)	3.875.161.065	42.442.994.584	Total

31 Desember/ 31 December 2020						
Entitas asosiasi	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai tercatat awal/ Carrying amount at beginning of Year	Dividen/ Dividend	Bagian rugi bersih/ Shares of net Loss	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying amount at ending of year	Associates
PT Puri Sentul Permai	30	7.392.916.950	(600.000.000)	(123.931.005)	6.668.985.945	PT Puri Sentul Permai
PT Senkuit International Hotel	33	37.994.666.487	-	(3.617.740.013)	34.376.926.474	PT Senkuit International Hotel
Jumlah		45.387.583.437	(600.000.000)	(3.741.671.018)	41.045.912.419	Total

31 Desember/31 December 2021					
Entitas asosiasi	Jumlah aset/ Total assets	Jumlah liabilitas/ Total liabilities	Jumlah pendapatan/ Total revenues	Lab a (rugi) bersih/ Net income (loss)	Associates
PT Puri Sentul Permai	43.261.724.289	13.936.807.665	20.436.457.449	16.557.538.470	PT Puri Sentul Permai
PT Senkuit Internasional Hotel	191.326.443.975	91.597.596.617	24.043.526.391 (	4.443.657.111)	PT Senkuit Internasional Hotel

31 Desember/31 December 2020					
Entitas asosiasi	Jumlah aset/ Total assets	Jumlah liabilitas/ Total liabilities	Jumlah pendapatan/ Total revenues	Rugi bersih/ Net loss	Associates
PT Puri Sentul Permai	34.775.655.097	16.965.537.131	1.230.083.916 (	1.048.151.910)	PT Puri Sentul Permai
PT Senkuit Internasional Hotel	187.337.799.705	78.454.239.872	6.153.736.642 (	6.251.793.154)	PT Senkuit Internasional Hotel

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

31 Desember/31 December 2021									
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi/ Additions due to acquisitions	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Pengurangan dari pelepasan/ Deductions due to disposal	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan								Acquisition cost	
Tanah	20.150.772.454	-	-	-	3.248.485.180	-	23.399.257.634	Land	
Bangunan	7.553.886.408	-	-	-	-	-	7.553.886.408	Buildings	
Kendaraan	2.285.680.895	-	1.230.661.364	167.851.500	-	-	3.348.490.759	Vehicles	
Inventaris kantor	3.665.572.309	-	212.369.924	895.000	-	-	3.877.047.233	Office equipments	
Jumlah	33.655.912.066	-	1.443.031.288	168.746.500	3.248.485.180	-	38.178.682.034	Total	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
Bangunan	2.758.748.336	-	374.247.453	-	-	-	3.132.995.789	Buildings	
Kendaraan	1.441.045.183	-	232.050.158	167.851.500	-	-	1.505.243.841	Vehicles	
Inventaris kantor	3.241.243.660	-	284.223.578	242.396	-	-	3.525.224.842	Office equipments	
	7.441.037.179	-	890.521.189	168.093.896	-	-	8.163.464.472		
Nilai tercatat	26.214.874.887						30.015.217.562	Carrying value	

31 Desember/31 December 2020									
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi/ Additions due to acquisitions	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Pengurangan dari pelepasan/ Deductions due to disposal	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan								Acquisition cost	
Tanah	-	20.445.834.913	-	124.379.414	(170.683.041)	-	20.150.772.458	Land	
Bangunan	9.716.505.756	7.553.886.409	-	-	-	(9.716.505.757)	7.553.886.408	Buildings	
Kendaraan	1.512.254.476	701.656.668	-	538.320.018	1.871.078.727	(1.260.988.958)	2.285.680.895	Vehicles	
Inventaris kantor	1.974.835.571	2.315.814.132	25.262.884	9.979.000	-	(640.361.282)	3.665.572.305	Office equipments	
Peralatan dan perlengkapan	162.572.874	-	-	-	-	(162.572.874)	-	Equipment and supplies	
Aset dalam pembiayaan	1.276.078.727	595.000.000	-	-	(1.871.078.727)	-	-	Asset in financing	
Jumlah	14.642.247.404	31.612.192.122	25.262.884	672.678.432	(170.683.041)	(11.780.428.871)	33.655.912.066	Total	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
Bangunan	1.962.900.733	2.381.892.727	376.849.728	-	-	(1.962.894.852)	2.758.748.336	Buildings	
Kendaraan	792.986.844	582.660.629	272.232.948	349.104.275	482.903.554	(340.634.517)	1.441.045.183	Vehicles	
Inventaris kantor	1.055.273.211	2.053.357.311	352.658.477	6.652.667	-	(213.392.672)	3.241.243.660	Office equipments	
Peralatan dan perlengkapan	62.574.224	-	-	-	-	(62.574.224)	-	Equipment and supplies	
Aset dalam pembiayaan	321.757.721	161.145.833	-	-	(482.903.554)	-	-	Asset in financing	
	4.195.492.733	5.179.056.500	1.001.741.153	355.756.942	-	(2.579.496.265)	7.441.037.179		
Nilai tercatat	10.446.754.671						26.214.874.887	Carrying value	

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruhnya dibebankan ke beban usaha (Catatan 32).

Depreciation expense for the year ended on 31 December 2021 and 2020, are fully charged to operating expenses (Note 32).

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of property, plant, and equipments consists of the disposal and sale of the property, plant, and equipments as follows:

	2021	2020	
Harga jual	71.770.364	2.374.069.254	Sales value
Dikurangi: nilai tercatat	(652.604)	(316.921.491)	Deduction: carrying value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 33)	71.117.760	2.057.147.763	Gain on sale of property, plant, and equipment (Note 33)

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Grup berjangka waktu 25 - 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024-2045. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kesulitan dalam perpanjangan HGB.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Group's have periods of 25 - 30 years, which expired on 2024-2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap bangunan dan kendaraan telah diasuransikan kepada pihak terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.415.577.000 dan Rp 1.479.920.000. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2021 and 2020, property, plant, and equipment of building and vehicle were insured to third parties against fire and other risks with a total coverage of Rp 2,415,577,000 and Rp 1,479,920,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no indication of impairment of property, plant, and equipments as of 31 December 2021 and 2020.

Terdapat aset tetap tertentu yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16 dan 21).

There are certain property, plant, and equipments used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember/31 December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Tanah	5.675.352.647	-	(2.626.904.369)	3.048.448.278
				Land
31 Desember/31 December 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi dari BC/ Acquired from BC	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Tanah	-	5.675.352.647	-	5.675.352.647
				Land

Properti investasi berupa tanah yang disewa oleh BC berlokasi di Kabupaten Bogor.

Investment property is land leased by BC located in Bogor Regency.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah penghasilan sewa dari properti investasi pada tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 608.925.859 dan Rp 1.083.313.041 (Catatan 33).

As of 31 December 2021 and 2020, total rental income from investment properties for the year amounted to Rp 608,925,859 and Rp 1,083,313,041, respectively (Note 33).

Hak legal atas tanah properti investasi berupa HGB atas nama BC berjangka waktu 25 - 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 - 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land of investment properties in the form of HGB under the name of BC has a period of 25 -35 years until 2024 - 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Berdasarkan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on management's assessments, there are no events or changes in circumstances indicate on impairment of investment properties.

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSET

Aset tidak berwujud merupakan perangkat lunak sistem akuntansi dan merek dagang yang diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Intangible asset is accounting software and trademark which amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruhnya dibebankan ke beban usaha (Catatan 32).

Amortization for the year ended on 31 December 2021 and 2020, are fully charged to operating expenses (Note 32).

14. ASET HAK GUNA

14. RIGHT OF USE ASSETS

31 Desember/31 December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan Kendaraan	-	966.050.000	-	966.050.000
				Cost Vehicles
Akumulasi penyusutan Kendaraan	-	48.565.625	-	48.565.625
				Accumulated depreciation Vehicles
Nilai tercatat	-			917.484.375
				Carrying value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 seluruhnya dibebankan ke beban usaha (Catatan 32).

Depreciation expense for the year ended 31 December 2021 are fully charged to operating expenses (Note 32).

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan nilai tercatat tanah untuk pengembangan seluas 30.915 m² atau sebesar Rp 16.172.132.643 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021.

Berdasarkan perjanjian jual beli, status kepemilikan tanah untuk pengembangan seluruhnya adalah pelepasan hak yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat.

15. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents the carrying amount of land for development with an area of 30,915 m² or amounting to Rp 16,172,132,643 as of 31 December 2020 and 2021.

Based on sale and purchase agreement, the ownership status of land for entirely development is a relinquishment of rights which located in Bogor, West Java.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/ 31 December 2021
PT Bank Pan Indonesia Tbk	554.293.200
PT Bank Pan Indonesia Tbk	

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41 tanggal 29 Oktober 2012, yang telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan perubahan No. 17 tanggal 9 November 2021 BC memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), dengan pinjaman maksimal Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 29 Oktober 2022 dengan suku bunga 9,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing saldo PRK sebesar Rp 554.293.200 dan Rp 3.258.485.081.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah milik Ny. Eka Sulastrri.
2. Persediaan tertentu milik BC (Catatan 7).
3. Jaminan pribadi dari Tn. Au Bintoro, Presiden Direktur.
4. Deposito milik Tn. Simarba Atong Tjia.

16. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Desember/ 31 December 2020	
	3.258.485.081	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk		

Based on Credit Agreement No. 41 dated 29 October 2012, which has been amended several times the latest amendment was based on Letter of Credit Agreement Changes No. 17 dated 9 November 2021 BC obtained a Pinjaman Rekening Koran (PRK) with a maximum loan of Rp 5,000,000,000 and the loan will mature on 29 October 2022 with an interest rate of 9.5% per annum. As of 31 December 2021 and 2020 the PRK balances amounting to Rp 554,293,200 and Rp 3,258,485,081, respectively.

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Land owned by Mrs. Eka Sulastrri.
2. Certains inventories of BC (Note 7)
3. Personal guarantee from Mr. Au Bintoro, the President Director.
4. Deposits owned by Mr. Simarba Atong Tjia.

17. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Desember/ 31 December 2021
Pihak ketiga	
Kontraktor	8.153.967.334
Pemasok	477.437.254
Jumlah	8.631.404.588

b. Berdasarkan umur

	31 Desember/ 31 December 2021
Jatuh tempo:	
Lebih dari 30 hari	8.631.404.588

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah.

17. TRADE PAYABLES

a. By suppliers

	31 Desember/ 31 December 2020	
	8.153.967.334	Thirds parties
	482.626.599	Contractors
	8.636.593.933	Suppliers
		Total

b. By aging

	31 Desember/ 31 December 2020	
	8.636.593.933	Due:
		More than 30 days

All trade payables balances is in Indonesian Rupiah.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ 31 December 2021
Pihak berelasi (Catatan 34)	95.743.045.702
Pihak ketiga	
Titipan pelanggan	10.884.908.329
Jaminan	923.120.426
Lain-lain	
(masing-masing di bawah Rp 100 juta)	385.151.217
Sub jumlah	12.193.179.972
Jumlah	107.936.225.674

Titipan pelanggan merupakan uang titipan calon pembeli untuk memperoleh nomor urut pesanan gudang dan rumah tinggal yang dapat dikembalikan dalam jangka waktu yang ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan calon pembeli.

Seluruh saldo utang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

18. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ 31 December 2020	
	114.418.218.278	Related parties (Note 34)
		Third parties
	13.301.045.204	Customer deposit
	838.899.326	Guarantee
		Others
	693.108.079	(each below Rp 100 millions)
Sub total	14.833.052.609	
Total	129.251.270.887	

Customer deposit is a fund deposited by a prospective buyer to obtain a warehouse and landed house order number that can be returned within the period specified based on an agreement with the prospective buyer.

All other payable balances is in Indonesian Rupiah.

19. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ 31 December 2021
Taksiran biaya untuk pembangunan	4.577.368.270
Taksiran biaya untuk denda pajak	1.606.320.727
Keamanan	347.302.277
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	75.000.000
Jasa profesional	69.900.000
Lain-lain	166.219.989
Jumlah	6.842.111.263

Seluruh saldo beban akrual dalam mata uang Rupiah.

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ 31 December 2020	
	244.093.638	Estimated cost for construction
	2.589.593.855	Estimated cost for tax penalties
	313.209.089	Security
	75.000.000	Salaries, wages, and other benefits
	340.935.000	Professional fee
	38.728.727	Others
Total	3.601.560.309	

All accrued expenses balances is in Indonesian Rupiah.

20. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Desember/ 31 December 2021
Pihak berelasi (Catatan 34)	2.500.000.000
Pihak ketiga	
Unit bangunan	76.665.835.116
Kaveling tanah	5.667.200.000
Ritel dan proyek mebel	5.084.545.455
Sub jumlah	87.417.580.571
Jumlah	89.917.580.571

Seluruh saldo uang muka penjualan dalam mata uang Rupiah.

20. SALES ADVANCES

	31 Desember/ 31 December 2020	
	2.439.038.209	Related parties (Note 34)
		Third parties
	79.605.573.203	Buildings unit
	9.404.500.000	Land lot
	5.084.545.455	Furniture retail and project
Sub total	94.094.618.658	
Total	96.533.656.867	

All sales advances balances is in Indonesian Rupiah.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember/ 31 December 2021
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.483.819.673
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.347.500.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-
Jumlah	17.831.319.673
Dikurangi:	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	483.819.673
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.932.222.228
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-
Jumlah	2.416.041.901
Jumlah bagian jangka panjang	15.415.277.772

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 0299/BOG/EXT/21 tanggal 4 Februari 2021 dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. BC memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap Modal - Langsung (PTM-L) (Back to Back) sebesar Rp 17.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja BC dengan bunga 4,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 36 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian No. 2644/BOG/EXT/21 tanggal 2 Agustus 2021 dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. BC melunasi sebagian fasilitas kredit Pinjaman Tetap Modal - Langsung (PTM-L) (Back to Back) sebesar Rp 4.000.000.000 sehingga pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman PTM-L sebesar Rp 13.000.000.000 dengan bunga 3,75% per tahun.

Jaminan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan atas utang bank dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 16).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Oktober 2012 yang telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan perubahan No. 3974/BOG/EXT/21 tanggal 23 November 2021, BC memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP-A III) dengan pinjaman maksimal Rp 3.500.000.000, digunakan untuk pengurusan tanah di Sukabumi dan pinjaman kredit ini akan jatuh tempo pada 29 Oktober 2022 dengan tingkat bunga 9,5%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo pinjaman PJP-A III masing-masing sebesar Rp 483.819.673 dan Rp 1.021.723.693.

Jaminan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan atas utang bank dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah pembayaran yang dilakukan pada tahun berjalan untuk fasilitas PJP-A III masing-masing sebesar Rp 537.904.020 dan Rp 485.608.844.

21. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ 31 December 2020	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.021.723.693	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.796.666.671	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	15.428.451.401	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
Jumlah	22.246.841.765	Total
Deduction:		
Current year portion		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	617.805.066	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.479.999.996	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	4.480.557.075	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
Jumlah	6.578.362.137	Total
Jumlah bagian jangka panjang	15.668.479.628	Total long-term portion

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on agreement No. 0299/BOG/EXT/21 dated 4 February 2021 with PT Bank Pan Indonesia Tbk. BC obtained a Fixed Capital Loan - Direct (FCL-D) (Back to Back) credit facility of Rp 17,000,000,000. This facility is used to finance BC's working capital with an interest rate of 4.25% per annum. The credit facility period is up to 36 months after signing the credit agreement.

Based on agreement No. 2644/BOG/EXT/21 on 2 August 2021 with PT Bank Pan Indonesia Tbk. BC paid off part of the Fixed Capital Loan - Direct (PTM-L) (Back to Back) credit facility of Rp 4,000,000,000. The total balance of the PTM-L loan as of 31 December 2021 is Rp 13,000,000,000 with an interest rate of 3.75% per annum.

The loan's collateral are the same with the collateral of bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 16).

Based on Credit Agreement No. 44 dated 29 October 2012, which has been amended several times the latest amendment was based on Letter of Credit Agreement Changes No. 3974/BOG/EXT/21 dated 23 November 2021 BC obtained a Long Term Loan Facility (PJP-A III) with a maximum loan of Rp 3,500,000,000 used for land management in Sukabumi and the loan will mature on 29 October 2022 with an interest rate of 9.5% per annum. As of 31 December 2021 and 2020, the balance of the PJP-A III loan amounting to Rp 483,819,673 and Rp 1,021,723,693, respectively.

The loan's collateral are the same with the collateral of bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 16).

As of 31 December 2021 and 2020, total payments made in the current year for PJP-A III facilities amounting to Rp 537,904,020 and Rp 485,608,844, respectively.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0069/KOM-BGR/2019 tanggal 22 Maret 2019, BC memperoleh fasilitas Kredit Investasi Refinancing dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp 7.400.000.000 yang digunakan untuk refinancing atas aset tanah dan bangunan Kantor. Perjanjian kredit ini akan jatuh tempo pada 23 Maret 2024 dengan tingkat bunga 9,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah pembayaran yang dilakukan pada tahun berjalan untuk fasilitas KMK masing-masing sebesar Rp 1.449.166.671 dan Rp 493.333.332.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 4.347.500.000 dan Rp 5.796.666.671.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan persediaan kavling tanah Perusahaan seluas 1.930 m² dan Bangunan *Marketing Gallery* yang berlokasi di Sentul, Bogor (Catatan 7 dan 11).

Fasilitas utang bank tersebut memiliki batasan-batasan antara lain:

1. Mengadakan merger, konsolidasi, atau akuisisi.
2. Menyewakan objek yang merupakan jaminan perjanjian kredit.
3. Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman/pembiayaan dari pihak lain.
4. Mengubah anggaran dasar perusahaan yang meliputi: nama perseroan dan/atau tempat kedudukan perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan, jangka waktu berdirinya perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal, modal ditempatkan dan disetor, dan atau status perseroan yang tertutup menjadi terbuka atau sebaliknya.
5. Memindahkan/menjaminkan resipi atau saham perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
6. Membayar hutang perusahaan dan/atau bunga atas pinjaman pemegang saham.
7. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*).
8. Menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
9. Mengubah susunan direksi dan komisaris perseroan.
10. Menjual/memindahtangankan atau dengan cara apapun melepaskan sebagian atau seluruh harta perusahaan selain dalam rangka aktivitas usahanya.
11. Membagi laba usaha dan membayar dividen ke pemegang sahamnya.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat pelanggaran *covenant* yang menyebabkan ketidakpatuhan atas perjanjian pinjaman bank.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan menerima pencairan pinjaman sebesar Rp 45.000.000.000 dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dalam bentuk fasilitas *Demand Loan (DL)* dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp 45.000.000.000 berdasarkan kepada Perjanjian Kredit dengan No. 017/SPK-JTRUSTI/BGR/XII/17 tanggal 28 Desember 2017.

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Credit Agreement No. 0069/KOM-BGR/2019 dated 22 March 2019, BC obtained the Refinancing Investment Credit Facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with a maximum loan value of Rp 7,400,000,000 which is used for Refinancing of Land Assets and Office Buildings. This credit agreement will due on 23 March 2024 with an interest rate of 9.5% per year.

As of 31 December 2021 and 2020, total payments made in the current year for WC facilities amounting to Rp 1,449,166,671 and Rp 493,333,332, respectively.

As of 31 December 2021 and 2020, the loan balances are amounting to Rp 4,347,500,000 and Rp 5,796,666,671, respectively.

This loan facility is secured by 1,930 m² inventory of land lot owned by the Company and Building Marketing Gallery located in Sentul, Bogor (Notes 7 and 11).

The covenants on this credit facility are as follows:

1. Hold a merger, consolidation, or acquisition.
2. Renting out an object that is a guarantee of a credit agreement.
3. Obtaining credit / loan / financing facilities from other parties.
4. Amend the articles of association of the company which includes: the name of the company and / or the place of domicile of the company, and the purpose and business activities of the company, the period of establishment of the company, the amount of authorized capital, capital reduction, issued and paid up capital, and or the status of the company that is closed to listed or vice versa.
5. To act / guarantee the company's receipts or shares between shareholders and other parties.
6. Paying corporate debt and / or interest on shareholder loans.
7. Bind yourself as guarantor *Borg*.
8. Securing assets in any form or purpose to other parties.
9. Change the composition of the directors and commissioners of the company.
10. Sell / transfer or in any way release part or all of the company's assets other than in the context of its business activities.
11. Share operating profits and pay dividends to shareholders.

Management believes that there are no covenant violations that result in non-compliance with the bank loan agreement.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On 16 January 2018, the Company received a loan disbursement of Rp 45,000,000,000 from PT Bank J Trust Indonesia Tbk in the form of a Demand Loan (DL) facility with a maximum loan value of Rp 45,000,000,000 based on the Credit Agreement with No. 017/SPK-JTRUSTI/BGR/XII/17 dated 28 December 2017.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian kredit ini akan jatuh tempo pada 25 Agustus 2024 dengan tingkat bunga 12,25% per tahun.

Pada 30 April 2020 Perusahaan telah mengajukan perpanjangan jangka waktu untuk pelunasan pinjaman yang diberikan dan telah disetujui dengan nomor perjanjian 060/SPK/BJI-BGR/COMM/IV/2020. Batas waktu perpanjangan yang diberikan paling lama sampai dengan 25 Februari 2024.

Pinjaman ini telah diselesaikan pada 11 Februari 2021.

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Continued)

The facility is used to finance the Company's working capital. This credit agreement will ended on 25 August 2024 with an interest rate of 12.25% per annum.

As of 30 April 2020 the Company has submitted an extension period due to the repayment of the said loan agreement. The extension has been granted and approved by the decree number of 060/SPK/BJI-BGR/COMM/IV/2020. The said agreement will be extend up to 25 February 2024 at the longest.

The loan was completed on 11 February 2021.

22. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perusahaan pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021
PT Dipo Star Finance	316.837.800
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	172.431.669
PT Toyota Astra Financial Services	89.462.375
Jumlah	578.731.844
Dikurangi: Bagian lancar	(155.158.831)
Liabilitas sewa jangka panjang	423.573.013

Rincian liabilitas sewa berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021
Masa jatuh tempo:	
1 tahun	155.158.831
Lebih dari 1 tahun	423.573.013
Jumlah	578.731.844

Seluruh saldo liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

22. LEASES LIABILITIES

Details of leases liabilities based on finance companies are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
	-	PT Dipo Star Finance
	-	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
	-	PT Toyota Astra Financial Services
Jumlah	-	Total
Dikurangi: Current portion	-	
Long-term leases liabilities	-	

Details of leases liabilities based on the maturity period is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
	-	Maturity date:
	-	1 year
	-	More than 1 years
Jumlah	-	Total

All leases liabilities balances is in Indonesian Rupiah.

23. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	31 Desember/ 31 December 2021
Sewa	4.186.184.317
Dikurangi: Bagian lancar	(471.749.176)
Bagian tidak lancar	3.714.435.141

Seluruh saldo pendapatan diterima di muka dalam mata uang Rupiah.

23. UNEARNED REVENUES

	31 Desember/ 31 December 2020	
	3.803.301.095	Rent
Dikurangi: Current portion	(463.254.842)	
Non-current portion	3.340.046.253	

All unearned revenues balances is in Indonesian Rupiah.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Saldo liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2021 dan 2020 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2022 dan 10 Maret 2021.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/ Company	
	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Tingkat diskonto	7,20%	6,95%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years
	Entitas anak/ Subsidiary	
	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Tingkat diskonto	6,90%	5,90%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years

Discount rate
Future salary increase
Mortality rate
Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Saldo awal	2.194.636.666	363.660.655
Akuisisi diperoleh atas liabilitas imbalan kerja dari BC	-	1.944.356.690
(Manfaat) beban diakui di laba rugi	(431.990.695)	539.518.540
Pembayaran manfaat	(472.720.526)	-
Penghasilan komprehensif lain	(104.238.898)	(652.899.219)
Saldo pada akhir tahun	1.185.686.547	2.194.636.666

Movements in long term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Acquired acquisition of employee benefit liability from BC
(Benefit) expense recognized in profit loss
Benefit payment
Other comprehensive income
Ending balance at the end of year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Saldo awal	2.194.636.666	363.660.655
Akuisisi diperoleh atas liabilitas imbalan kerja dari BC	-	1.944.356.690
Biaya jasa kini	258.866.160	369.943.605
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(1.296.312.295)	-
Penyesuaian atas biaya jasa lalu	557.355.275	-
Biaya bunga	48.100.165	169.574.935
Pembayaran manfaat	(472.720.526)	-
Efek atas perubahan asumsi	(104.238.898)	(652.899.219)
Nilai kini liabilitas	1.185.686.547	2.194.636.666

Movements of present value of defined benefit liabilities are as follows:

Beginning balance
Acquired acquisition of employee benefit liability from BC
Current service cost
Past service cost due to curtailment
Adjustment to past service cost
Interest cost
Benefit payment
Effect of assumptions changes
Present value of liabilities

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Biaya jasa kini	258.866.160	369.943.605
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(1.296.312.295)	-
Penyesuaian atas biaya jasa lalu	557.355.275	-
Biaya bunga	48.100.165	169.574.935
(Manfaat) beban tahun berjalan diakui di laba rugi	(431.990.695)	539.518.540
Penilaian kembali liabilitas		
Perubahan asumsi ekonomis	(27.751.297)	(600.137.516)
Penyesuaian pengalaman	(76.487.601)	(52.761.703)
Jumlah diakui dipenghasilan komprehensif lain	(104.238.898)	(652.899.219)

Sensitivitas

Sensitivity

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah yang berlaku pada periode perhitungan. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefits obligation is calculated using the interest rate of government bond applicable at the time of calculation. A decreased in the bond interest rate will increased the plan liability.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu asumsi gaji kenaikan di masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the assumption of future salary increase of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Analisa sensitivitas tingkat diskonto		
Jika tingkat + 1%	1.109.945.007	2.063.473.235
Jika tingkat -1%	1.271.137.821	2.340.535.903
Analisa sensitivitas tingkat kenaikan gaji		
Jika tingkat + 1%	1.277.732.848	2.357.871.002
Jika tingkat -1%	1.104.388.158	2.045.416.778

Sensitivity analysis of discount rate
If rate + 1%
If rate -1%

Sensitivity analysis of salary increase rate
If rate + 1%
If rate -1%

Jatuh tempo profit liabilitas manfaat pasti

Maturity profile of the defined benefit obligation

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:		
tahun ke 1	405.797.800	51.093.683
tahun ke 2 - 5	498.094.830	1.519.715.056
tahun ke 6 dan selebihnya	2.096.099.644	3.185.824.010

Present value of benefits expected to be:
1st year
2nd - 5th years
6th year and beyond

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah antara 12,41 - 10,38 dan antara 15,89 - 8,82 tahun.

The weighted average duration of the employee benefits liabilities as at 31 December 2021 and 2020 is between 12.41 - 10.38 and between 15.89 - 8.82 years, respectively.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan

	31 Desember/ 31 December 2021
Entitas induk	
Pajak tangguhan	521.911.430
Entitas anak	
Pajak kini	(200.667.940)
Pajak tangguhan	(195.328.853)
Sub jumlah	(395.996.793)
Jumlah	125.914.637

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021
Laba sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi konsolidasian	19.684.446.134
(Dikurangi)/Ditambah: Penyesuaian eliminasi dan laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(20.776.546.630)
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(1.092.100.496)
Beda tetap:	
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(51.688.455)
Pendapatan usaha yang dikenakan pajak final	(5.434.804.282)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	4.087.413.468
Beban pajak final	38.069.244
Pendapatan dividen	(3.528.078.900)
Lain-lain	3.608.203.107
Jumlah	(1.280.885.818)
Beda waktu:	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	136.886.222
Imbalan kerja	(16.852.804)
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-
Rugi fiskal tahun berjalan	(2.252.952.896)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	
2020	(315.542.670)
2019	(2.147.185.020)
2018	(8.451.228.674)
Akumulasi rugi fiskal	(13.166.909.260)
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas anak	18.557.237

25. TAXATION

a. Income tax

	31 Desember/ 31 December 2020
Entitas induk	
Pajak tangguhan	(162.687.219)
Entitas anak	
Pajak kini	(180.893.240)
Pajak tangguhan	32.291.058
Sub jumlah	(148.602.182)
Jumlah	(311.289.401)

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020
Laba sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi konsolidasian	12.757.692.006
(Deduction)/Addition: Elimination adjustments and profit of subsidiary before income tax	(16.844.579.882)
Loss of the Company before income tax	(4.086.887.876)
Permanent difference:	
Interest income subjected to final income tax	7.025.307
Operating revenue subjected to final income tax	10.303.798.431
Expenses on revenue subjected to final income tax	6.505.554.457
Final expense tax	423.155.853
Dividend income	600.000.000
Others	7.308.502.048
Total	3.326.388.620
Timing difference:	
Allowance for impairment of trade receivable	136.886.222
Employee benefits	198.070.364
Allowance for impairment of other receivable	110.000.000
Fiscal loss for the year	(315.542.670)
Previous year's fiscal year	
2020	-
2019	(2.147.185.020)
2018	(8.451.228.674)
Accumulated fiscal losses	(10.913.956.364)
Income Tax Payable Article 29 Subsidiary	20.288.545

Parent
Deferred tax

Subsidiary
Current tax
Deferred tax

Sub total

Total

Profit before tax as per
consolidated statements of profit or loss

(Deduction)/Addition:
Elimination adjustments and profit
of subsidiary before income tax

Loss of the Company
before income tax

Permanent difference:
Interest income subjected to
final income tax
Operating revenue subjected to
final income tax
Expenses on revenue subjected to
final income tax
Final expense tax
Dividend income
Others

Total

Timing difference:
Allowance for impairment of trade receivable
Employee benefits
Allowance for impairment of other receivable

Fiscal loss for the year

Previous year's fiscal year
2020
2019
2018

Accumulated fiscal losses

Income Tax Payable Article 29
Subsidiary

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 (Perpu No.1 2020) yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan, dan menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jendral Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan, dan manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Konsolidasian	19.684.446.134	12.757.692.006
(Dikurangi)/Ditambah: Penyesuaian eliminasi dan laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(20.776.546.630)	(16.844.579.882)
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(1.092.100.496)	(4.086.887.876)
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif berlaku	240.262.109	899.115.333
Dampak pajak atas perbedaan tetap	281.794.880	(731.805.496)
Dampak pajak atas perubahan tarif pajak	-	(329.997.056)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>522.056.989</u>	<u>(162.687.219)</u>

25. TAXATION (Continued)

a. Income tax (Continued)

On 7 October 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on 1 April 2022 and 12% effective on 1 January 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In 31 March 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes due.

The reconciliation between income tax benefit calculated by applying the applicable rate to the loss before income tax, and the income tax benefit shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income taxes according to consolidated income statement
(Deduction)/Addition: Elimination adjustments and profit (loss) of subsidiary before income tax
Loss of the Company before income taxes
Income tax benefit based on prevailing tax rate
Tax effect of permanent difference
Tax effect of changes in tax rates
Income tax benefit (expenses)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

b. Aset pajak tangguhan

b. Deferred tax assets

	31 Desember/ 31 December 2020	Akuisisi dari BC/ Acquired from BC	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to statements of income	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	31 Desember/ 31 December 2021	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan kerja (Catatan 24)	93.632.845	-	(3.707.617)	(14.225.963)	75.699.265	Employee benefit (Note 24)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	30.114.969	-	30.114.969	-	60.229.938	Allowance for impairment of trade Receivable (Note 5)
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	24.200.000	-	-	-	24.200.000	Allowance for impairment of other receivable (Note 6)
Rugi fiskal	2.401.070.400	-	495.649.637	-	2.896.720.037	Fiscal loss
Sub jumlah	2.549.018.214	-	522.056.989	(14.225.963)	3.056.703.680	Sub total
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja (Catatan 24)	389.187.221	-	(195.328.852)	(8.706.594)	185.151.775	Employee benefit (Note 24)
Aset pajak tangguhan	2.938.205.435	-	326.728.137	(22.932.557)	3.242.001.015	Deferred tax Assets
	31 Desember/ 31 December 2019	Akuisisi dari BC/ Acquired from BC	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to statements of income	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	31 Desember/ 31 December 2020	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan kerja (Catatan 24)	90.915.164	-	32.665.660	(29.947.979)	93.632.845	Employee benefit (Note 24)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	-	30.114.969	-	30.114.969	Allowance for impairment of trade Receivable (Note 5)
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	-	-	24.200.000	-	24.200.000	Allowance for impairment of other Receivable (Note 6)
Rugi fiskal	2.650.738.248	-	(249.667.848)	-	2.401.070.400	Fiscal loss
Sub jumlah	2.741.653.412	-	(162.687.219)	(29.947.979)	2.549.018.214	Sub total
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja (Catatan 24)	-	486.089.174	32.291.058	(129.193.011)	389.187.221	Employee benefit (Note 24)
Aset pajak tangguhan	2.741.653.412	486.089.174	(130.396.161)	(159.140.990)	2.938.205.435	Deferred tax Assets

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Entitas induk			Parent
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	-	10.507.124	Art 4(2)
Pasal 21	27.980.672	24.566.881	Art 21
Pasal 23	3.525.218	3.309.600	Art 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	1.335.384.316	494.426.613	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	92.703.690	36.176.750	Art 4(2)
Pasal 21	8.798.709	260.767	Art 21
Pasal 23	8.326.906	111.639.591	Art 23
Pasal 29	18.557.237	20.288.545	Art 29
Jumlah	1.495.276.748	701.175.871	Total

d. Pajak dibayar di muka

d. Prepaid taxes

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Entitas induk			Parent
Pajak Pertambahan Nilai	789.946.787	923.612.722	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 4(2)	2.052.036.802	2.222.076.743	Income tax art 4(2)
Jumlah	2.841.983.589	3.145.689.465	Total

e. Taksiran tagihan pajak

e. Estimated claim tax for refund

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Entitas induk 2019	-	576.003.988	Parent 2019

Pada tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB), dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

On 14 June 2021, the Company receive overpayment tax letter (SKPLB), Company receive underpayment tax letter (SKPKB) and Tax Invoice Letter (STP) with detail as follow:

- SKPLB No. 00047/406/19/449/21 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 576.003.988.
- SKPKB No. 00039/201/19/449/21 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak Desember 2019 sebesar Rp 28.535.861.
- SKPKB No. 00053/203/19/449/21 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak Desember 2019 sebesar Rp 23.906.844.
- SKPKB No. 00020/240/19/449/21 atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) untuk masa pajak Desember 2019 sebesar Rp 261.086.488.
- SKPKB No. 000250-253/207/19/449/21 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Mei, Juni, Juli, dan Desember 2019 sebesar Rp 415.546.454.
- STP No. 0000294-297/107/19/449/21 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Mei, Juni, Juli, dan Desember 2019 sebesar Rp 22.109.657.

- No. 00047/406/19/449/21 of SKPLB corporate income tax for fiscal year 2019 amounting Rp 576,003,988.
- No. 00039/201/19/449/21 of SKPKB for income tax article 21 with tax period December 2019 amounting Rp 28,535,861.
- No. 00053/203/19/449/21 of SKPKB for income tax article 23 with tax period December 2019 amounting Rp 23,906,844.
- No. 00020/240/19/449/21 of SKPKB for income tax article 4 (2) with tax period December 2019 amounting Rp 261,086,488.
- No. 000250-253/207/19/449/21 of SKPKB for Value Added Tax with tax period May, June, July, and December 2019 amounting Rp 415,546,454.
- No. 000294-297/107/19/449/21 of STP for Value Added Tax with tax period May, June, July, and December 2019 amounting Rp 22,109,657.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Taksiran tagihan pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB), dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

- SKPLB No. 00036/406/18/449/20 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 951.244.336.
- SKPKB No. 00028/201/18/449/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak Desember 2018 sebesar Rp 31.888.838.
- SKPKB No. 00024-27/203/18/449/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak Februari, Maret, Oktober, dan November 2018 sebesar Rp 8.439.540.
- STP No. 00020-23/101/18/449/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak Januari, September, Oktober, dan November 2018 sebesar Rp 5.837.594.
- STP No. 00008/140/18/449/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) untuk masa pajak November 2018 sebesar Rp 1.180.000.

25. TAXATION (Continued)

e. Estimated claim tax for refund (Continued)

On 14 April 2020, the Company receive overpayment tax letter (SKPLB), Company receive underpayment tax letter (SKPKB) and Tax Invoice Letter (STP) with detail as follow:

- No. 00036/406/18/449/20 of SKPLB corporate income tax for fiscal year 2018 amounting Rp 951,244,336.
- No. 00028/201/18/449/20 of SKPKB for income tax article 21 with tax period December 2018 amounting Rp 31,888,838.
- No. 00024-27/203/18/449/20 of SKPKB for income tax article 23 with tax period February, March, October, and November 2018 amounting Rp 8,439,540.
- No. 00020-23/101/18/449/20 of STP for income tax article 21 with tax period January, September, October, and November 2018 amounting Rp 5,837,594.
- No. 00008/140/18/449/20 of STP for income tax article 4(2) with tax period November 2018 amounting Rp 1,180,000.

26. MODAL SAHAM

Pemegang saham	31 Desember 2021 dan 2020/ 31 December 2021 and 2020			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Andalan Utama Bintara	748.000.000	57	74.800.000.000	PT Andalan Utama Bintara
PT Olympic Kapital Equity	297.600.000	23	29.760.000.000	PT Olympic Kapital Equity
Masyarakat (Masing-masing di bawah 5%)	261.400.000	20	26.140.000.000	Public (Each below 5%)
Jumlah	1.307.000.000	100	130.700.000.000	Total

26. CAPITAL STOCK

27. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham pada 13 Desember 2021, pemegang saham BC setuju atas penggunaan laba tahun 2020 untuk dividen tunai sebesar Rp 2.000.000.000.

27. DIVIDEND

Based on the circular decision of shareholders on 13 December 2021, the shareholders of BC agreed to use the 2020 profits for cash dividends of Rp 2,000,000,000.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.594.753.728)	(10.594.753.728)	Difference in value resulting from restructuring transaction between entities under common control
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	2.077.450.487	2.077.450.487	Differences between assets and liabilities of tax amnesty
Agio saham - neto	37.885.184.805	37.885.184.805	Share premium - net
Tambahan modal disetor - neto	29.367.881.564	29.367.881.564	Additional paid-in capital excess of par - net

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dinotariskan dengan Akta No. 16 pada 12 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Nitra Reza SH, M.Kn, Notaris di Bogor, Pemegang saham telah menyetujui rencana transaksi material yang mengandung Transaksi Afiliasi, melakukan penjualan entitas anak yaitu OBP dan membeli saham BC.

Penjualan saham entitas anak yaitu OBP kepada AUB sebanyak 157.500 lembar saham yang dimiliki Entitas induk dengan nilai transaksi Rp. 125.225.625.000.

Pembelian saham BC sebanyak 123.375.000 lembar saham yang dimiliki AUB dengan nilai transaksi Rp 125.225.625.000.

Perusahaan mengakuisisi BC dengan tujuan untuk melakukan diversifikasi usaha ke penjualan *industrial estates*.

Atas transaksi pembelian saham beredar BC oleh Perusahaan dari pemegang saham lama. Perusahaan memperoleh pengendalian atas BC sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 52,5%.

Pada saat akuisisi nilai aset bersih BC sebesar Rp 134.669.257.119.

Transaksi diatas menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 9.443.632.119 yang dicatat sebagai "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Pada tahun 2016, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham di PT Olympic Bangun Persada, PT Olimpik International Hotel, PT Puri Sentul Permai dari PT Bogorindo Cemerlang, PT Cahaya Sakti Furintraco dan PT Cahayasakti Lintang Surya.

PT Bogorindo Cemerlang, PT Cahaya Sakti Furintraco dan PT Cahayasakti Lintang Surya merupakan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi tidak bersifat sementara. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Selisih antara bagian kepemilikan PT Bogorindo Cemerlang, PT Cahaya Sakti Furintraco dan PT Cahayasakti Lintang Surya atas aset bersih sebesar dengan harga beli dicatat sebagai selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan.

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Pada tahun 2020, Perusahaan menjual seluruh sahamnya di PT Olympic Bangun Persada, entitas anak, kepada PT Andalan Utama Bintara. Selisih investasi tersebut disajikan sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference in value resulting from restructuring transaction between entities under common control

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 16 on 12 March 2020 made before Nitra Reza SH, M.Kn, Notary in Bogor, the Shareholders approved the material transaction plan that contained an affiliate transaction, sold a subsidiary, OBP and bought shares BC.

The sale of shares of a subsidiary, OBP, to AUB was 157,500 shares owned by the parent entity with a transaction value of Rp 125,225,625,000.

The purchase of BC shares totaling 123,375,000 shares owned by AUB with a transaction value of Rp 125,225,625,000.

The Company acquired BC with the objective of business diversification into the sale of industrial estates.

From the above purchase transaction of outstanding shares of BC from the previous shareholders. The Company obtained control of BC such that the Company's ownership became 52.5%.

Upon acquisition, the value of net assets of BC amounting Rp 134,669,257,119.

The above transactions resulted to a difference in value from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 9,443,632,119 which was recorded as "Difference in value resulting from restructuring transaction between entities under common control".

In 2016, the Company acquired the ownership in PT Olympic Bangun Persada, PT Senkuit International Hotel, PT Puri Sentul Permai from PT Bogorindo Cemerlang, PT Cahaya Sakti Furintraco and PT Cahayasakti Lintang Surya.

PT Bogorindo Cemerlang, PT Cahaya Sakti Furintraco and PT Cahayasakti Lintang Surya are entities that is under common control with the Company. The underlying relationship of transacting entities is not transient. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No. 38 concerning "Business Combination of Companies under Common Control".

The difference between The share of PT Bogorindo Cemerlang, PT Cahaya Sakti Furintraco and PT Cahayasakti Lintang Surya's over the net asset of purchase price is recorded as the difference in value resulting from disposal of subsidiaries transactions among entities under common control and presented as part of the Company's equity.

Difference in transactions with non controlling parties

In 2020, the Company sales all of its shares in PT Olympic Bangun Persada, a subsidiary, to PT Andalan Utama Bintara. The investment difference is presented as difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan nonpengendali atas Aset bersih entitas anak/ Non-controlling interest in net assets of subsidiary		Kepentingan nonpengendali atas laba Komprehensif bersih entitas anak/ Non-controlling interest in net comprehensive income of subsidiary		
	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
PT Bogorindo Cemerlang	<u>140.229.913.100</u>	<u>131.282.461.782</u>	<u>9.897.451.318</u>	<u>9.438.848.198</u>	PT Bogorindo Cemerlang

30. PENDAPATAN

30. REVENUES

Rincian pendapatan berdasarkan jenisnya sebagai berikut:

Detail of revenues based on type is as follows:

	2021	2020	
Unit Bangunan	46.569.361.400	43.620.000.000	Building unit
Kaveling Tanah	20.034.591.200	31.091.250.000	Land lot
Service charges	9.413.219.621	9.368.917.321	Service charges
Ritel dan proyek mebel	4.571.451.275	494.929.291	Furniture retail and project
Jasa konstruksi	<u>2.932.538.209</u>	<u>962.506.682</u>	Construction services
Jumlah	<u>83.521.161.705</u>	<u>85.537.603.294</u>	Total

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

Detail of customer which exceeded 10% of the Group's revenues is as follows:

	2021	2020	
PT Cahaya Lestari Sejahtera	10.550.000.000	-	PT Cahaya Lestari Sejahtera
PT Gratia Jaya Mulia	-	24.345.000.000	PT Gratia Jaya Mulia
PT Surveyor Indonesia (Persero)	<u>-</u>	<u>19.150.000.000</u>	PT Surveyor Indonesia (Persero)
Jumlah	<u>10.550.000.000</u>	<u>43.495.000.000</u>	Total

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUES

	2021	2020	
Unit bangunan	29.437.267.414	30.965.733.989	Building unit
Kaveling tanah	9.535.591.377	14.707.772.692	Land lot
Service charges	5.416.566.073	5.209.218.091	Service charges
Retail dan proyek mebel	4.496.000.063	479.795.855	Furniture retail and project
Jasa konstruksi	<u>2.313.649.747</u>	<u>898.622.049</u>	Construction services
Jumlah	<u>51.199.074.674</u>	<u>52.261.142.676</u>	Total

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Beban penjualan			Marketing expenses
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	1.528.971.195	1.402.175.792	Salaries, wages, and other benefits
Pemasaran	338.569.893	1.056.911.961	Marketing
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	<u>140.432.700</u>	<u>159.786.648</u>	Others (each below Rp 100 millions)
Jumlah	<u>2.007.973.788</u>	<u>2.618.874.401</u>	Total

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN USAHA (Lanjutan)

32. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	5.838.496.356	6.204.894.523	Salaries, wages, and other benefits
Pajak dan perijinan	2.073.118.138	1.419.926.913	Taxes and licenses
Sumbangan dan entertain	1.299.527.326	593.994.102	Donation and entertainment
Penyusutan (Catatan 11)	890.521.189	1.001.741.153	Depreciation (Note 11)
Amortisasi (Catatan 13)	599.283.438	599.283.438	Amortization (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	471.133.579	730.470.943	Repairs and maintenance
Jasa profesional	368.249.242	410.534.420	Professional fees
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	136.886.222	136.886.222	Impairment of trade receivable (Note 5)
Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	-	110.000.000	Impairment of other receivable (Note 6)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	652.012.300	765.824.924	Others (each below Rp 100 millions)
Jumlah	12.329.227.790	11.973.556.638	Total

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN

33. OTHER INCOME

	2021	2020	
Bagi hasil	1.039.890.770	913.178.787	Profit sharing
Keterlambatan pembayaran	805.722.543	995.189.650	Late payment fee
Sewa	608.925.859	1.083.313.041	Rent
Jasa perantara	497.750.000	-	intermediary services
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	71.117.760	2.057.147.763	Gain on sale of property, plant, and equipment (Note 11)
Jasa manajemen	-	215.600.000	Management fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	942.268.566	662.322.708	Others (each below Rp 100 millions)
Jumlah	3.965.675.498	5.926.751.949	Total

34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

34. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:

a. Transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2021 Rp	31 Desember/ 31 December 2020 Rp	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets 31 Desember/ 31 December 2021 %	31 Desember/ 31 December 2020 %	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Olympic Furniture Gemilang	551.822.125	551.822.125	0,10	0,10	PT Olympic Furniture Gemilang
PT Furnimart Mebelindo Sakti	65.198.933	-	0,01	-	PT Furnimart Mebelindo Sakti
PT Senkuit Internasional Hotel	-	4.967.600	-	-	PT Senkuit Internasional Hotel
Jumlah	617.021.058	556.789.725	0,11	0,10	Total

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:
(Lanjutan)

	31 Desember/ 31 December 2021 Rp	31 Desember/ 31 December 2020 Rp	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage of total assets or liabilities 31 Desember/ 31 December 2021 %	31 Desember/ 31 December 2020 %
Piutang lain-lain (Catatan 6)				
PT Furnimart Mebelindo				
Sakti	1.000.000.000	-	0,19	-
PT Olympic Furniture				
Gemilang	90.422.602	289.292.602	0,02	0,05
PT Andalan Utama Bintara	-	1.398.143.976	-	0,26
Jumlah	<u>1.090.422.602</u>	<u>1.687.436.578</u>	<u>0,21</u>	<u>0,31</u>
Utang lain-lain (Catatan 18)				
Tn. Au Bintoro	82.961.251.591	89.495.386.591	34,70	33,12
PT Andalan Utama Bintara	5.055.576.024	6.015.720.000	2,11	2,23
PT Cahayasakti				
Lintang Surya	2.652.080.000	5.662.080.000	1,11	2,10
Ny. Imelda Fransisca	1.665.354.587	1.823.495.687	0,70	0,67
PT Olympic Furniture				
Gemilang	1.603.483.500	4.500.000.000	0,67	1,66
PT Olympic Kapital Equity	1.006.300.000	1.006.300.000	0,42	0,37
PT Dwitunggal Bangun				
Persada	799.000.000	815.236.000	0,33	0,30
Tn. Juanda H S	-	3.800.000.000	-	1,41
PT Senkuit Internasional				
Hotel	-	750.000.000	-	0,28
Ny. Tan Wellih	-	500.000.000	-	0,19
PT Puri Sentul Permai	-	50.000.000	-	0,02
Jumlah	<u>95.743.045.702</u>	<u>114.418.218.278</u>	<u>40,04</u>	<u>42,35</u>
Uang muka penjualan (Catatan 20)				
PT Olympic Furniture				
Gemilang	<u>2.500.000.000</u>	<u>2.439.038.209</u>	<u>1,05</u>	<u>0,90</u>
Pendapatan (Catatan 30)				
PT Furnimart Mebelindo				
Sakti	4.486.349.593	-	5,37	-
PT Olympic Furniture				
Gemilang	2.946.021.164	-	3,53	-
PT Dwitunggal Bangun				
Persada	69.786.000	494.929.291	0,08	0,58
PT Olympic Bangun				
Persada	-	962.506.682	-	1,13
Jumlah	<u>7.502.156.757</u>	<u>1.457.435.973</u>	<u>8,98</u>	<u>1,71</u>
Jasa Manajemen				
PT Olympic Bangun				
Persada	-	215.600.000	-	0,41

34. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

a. Transactions and balances with related parties are as
follows: (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2021 %	31 Desember/ 31 December 2020 %
Other receivables (Note 6)		
PT Furnimart Mebelindo		
Sakti	0,19	-
PT Olympic Furniture		
Gemilang	0,02	0,05
PT Andalan Utama Bintara	-	0,26
Total	<u>0,21</u>	<u>0,31</u>
Other payables (Note 18)		
Mr. Au Bintoro	34,70	33,12
PT Andalan Utama Bintara	2,11	2,23
PT Cahayasakti		
Lintang Surya	1,11	2,10
Mrs. Imelda Fransisca	0,70	0,67
PT Olympic Furniture		
Gemilang	0,67	1,66
PT Olympic Kapital Equity	0,42	0,37
PT Dwitunggal Bangun		
Persada	0,33	0,30
Mr. Juanda H S	-	1,41
PT Senkuit Internasional		
Hotel	-	0,28
Mrs. Tan Wellih	-	0,19
PT Puri Sentul Permai	-	0,02
Total	<u>40,04</u>	<u>42,35</u>
Sales Advance (Note 20)		
PT Olympic Furniture		
Gemilang	<u>1,05</u>	<u>0,90</u>
Revenues (Note 30)		
PT Furnimart Mebelindo		
Sakti	5,37	-
PT Olympic Furniture		
Gemilang	3,53	-
PT Dwitunggal Bangun		
Persada	0,08	0,58
PT Olympic Bangun		
Persada	-	1,13
Total	<u>8,98</u>	<u>1,71</u>
Management fee		
PT Olympic Bangun		
Persada	-	0,41

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:

b. Transactions and balances with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Ny. Tan Wellih	Anggota keluarga dekat yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan/ <i>A close member of family which has significant influence over the Company</i>	Pinjaman dana jangka pendek/ <i>Short-term funds</i>
Ny. Imelda Fransisca	Anggota keluarga dekat yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan/ <i>A close member of family which has significant influence over the Company</i>	Pinjaman dana jangka pendek/ <i>Short-term funds</i>
PT Andalan Utama Bintara	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman dana jangka pendek/ <i>Short-term funds</i>
PT Cahayasakti Lintang Surya	Entitas dalam kelompok usaha (pengendalian) yang sama/ <i>Entity under the same group (control)</i>	Transaksi operasional/ <i>Operational transactions</i>
PT Dwitunggal Bangun Persada	Memiliki manajemen kunci yang sama dan memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan/ <i>Has the same key management and has significant influence over the Company</i>	Penjualan ritel dan proyek mebel dan transaksi operasional/ <i>Sales of furniture retail and project Operational transactions</i>
PT Olympic Furniture Gemilang	Entitas dalam kelompok usaha (pengendalian) yang sama/ <i>Entity under the same group (control)</i>	Penjualan jasa konstruksi, kaveling tanah, ritel dan proyek mebel, dan transaksi operasional/ <i>Sales of construction services, land lot, furniture retail and project, and operational transactions</i>
PT Senkuit Internasional Hotel	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Transaksi operasional/ <i>Operational transactions</i>
PT Olympic Kapital Equity	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Transaksi operasional/ <i>Operational transactions</i>
PT Olympic Bangun Persada	Entitas dalam kelompok usaha (pengendalian) yang sama/ <i>Entity under the same group (control)</i>	Penjualan jasa konstruksi dan jasa manajemen/ <i>Sales of construction service and management fee</i>
PT Furnimart Mebelindo Sakti	Entitas dalam kelompok usaha (pengendalian) yang sama/ <i>Entity under the same group (control)</i>	Penjualan ritel dan proyek mebel dan transaksi operasional/ <i>Sales of furniture retail and project Operational transactions</i>
PT Puri Sentul Permai	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Transaksi operasional/ <i>Operational transactions</i>
Tn. Au Bintoro	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Transaksi operasional/ <i>Operational transactions</i>
Tn. Juanda H S	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Transaksi operasional/ <i>Operational transactions</i>

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 25 September 2017 BC mengadakan perjanjian No. 164 / (Area2) / LLM - PKS - Landlease / STP-BC / IX / 2017 tentang sewa menyewa lahan untuk pemasangan dan penempatan Base Transceiver Station (BTS) dengan PT Solusi Tunas Pratama. Luas tanah yang disewakan adalah 100 m² di site Permata Sentul dengan harga sewa sebesar Rp 40.000.000 per tahun, berlaku selama 7 tahun dari tanggal 15 Mei 2018 sampai dengan 15 Mei 2025.
- b. Pada tanggal 20 Mei 2015 BC menandatangani perjanjian sewa tanah No. C06/BC-DO/SPKA/2015 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan jaringan pipa gas bumi dan fasilitas pendukungnya senilai Rp 1.748.389.500 untuk lahan seluas 1.111,5 m² dengan tarif sewa Rp 157.300 per m² di Kawasan Industri Sentul dan berlaku selama 10 tahun dari tanggal 20 Mei 2015 sampai dengan 19 Mei 2025. Perjanjian tersebut telah diubah dengan addendum No. 010/BC-DO/SPK/XI/2015 tanggal 20 November 2015 mengenai penambahan pemanfaatan area tanah yang disewakan seluas 91,9 m² dengan nilai Rp 137.330.765.
- c. Pada tanggal 16 Mei 2019 BC melakukan perjanjian sewa tanah dengan PT Surveyor Indonesia (Persero) No. 027.a/BC-SI/V/2019. PT Surveyor Indonesia (Persero) menyewa tanah Perusahaan seluas 300 m² di Kawasan Industri Sentul dengan jangka waktu 46 tahun dari 16 Mei 2019 sampai 15 Mei 2065, sewa disepakati dengan nilai Rp 1.300.000.000.
- d. Pada tanggal 20 September 2019, BC melakukan perjanjian sewa dengan PT Puri Sentul Permai No. 014/legal/BC/SKB/IX/2019. PT Puri Sentul Permai menyewa tanah seluas 693 m² di Desa Sentul yang digunakan sebagai ruang terbuka hijau (RTH) untuk jangka waktu sampai 31 Desember 2031, sewa disepakati dengan nilai Rp 1.000.000.000.
- e. Pada tanggal 16 September 2020 BC melakukan perjanjian sewa tanah dengan PT Jagadlab Indonesia No. 50/legal/BC-JI/IX/2020. PT Jagadlab menyewa tanah perusahaan seluas 420 m² di Leuwintug dengan jangka waktu 30 tahun dari 16 September 2020 sampai 15 September 2050, sewa disepakati dengan nilai Rp 1.297.320.000.

36. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan rupiah/ Equivalent in rupiah
Aset Bank	USD 1,016.55	14.505.157

35. SIGNIFICANT COMMITMENT AND AGREEMENT

- a. On 25 September 2017 BC conduct agreement No. 164 / (Area2) / LLM - PKS - Landlease / STP-BC / IX / 2017 concerning leasing land for the installation and placement of Base Transceiver Station (BTS) with PT Solusi Tunas Pratama. The area of land leased is 100 m² at the Permata Sentul site with a rental price of Rp 40,000,000 per year, valid for 7 years from 15 May 2018 to 15 May 2025.
- b. On 20 May 2015 BC signed a land lease agreement No. C06/BC-DO/SPKA/2015 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the construction of a natural gas pipeline and supporting facilities amounting Rp 1,748,389,500 covering area 1,111.5 m² with a rental rate of Rp 157,300 per m² in Sentul Industrial Estate and valid for 10 years from 20 May 2015 to 19 May 2025. The agreement was amended with addendum No. 010/BC-DO/SPK/XI/2015 dated 20 November 2015 concerning the addition of the leased land area for 91.9 m² amounting Rp 137,330,765.
- c. On 16 May 2019 BC agreed upon a land lease agreement with PT Surveyor Indonesia (Persero) No. 027.a/BC-SI/V/2019. PT Surveyor Indonesia (Persero) rented the Company's land area of 300 m² in Sentul Industrial Estate for 46 years from 16 May 2019 to 15 May 2065, the lease is agreed at value of Rp 1,300,000,000.
- d. On 20 September 2019, BC agreed upon a land lease agreement with PT Puri Sentul Permai No. 014/legal/BC/SKB/IX/ 2019. PT Puri Sentul Permai rented company's land area of 693 m² in Sentul Village which is used as green open space (RTH) for period until 31 December 2031, the lease is agreed at a value of Rp 1,000,000,000.
- e. On 16 September 2020, BC agreed upon a land lease agreement with PT Jagadlab Indonesia No. 50/legal BC-JI/IX/2020. PT Jagadlab leases company land covering an area of 420 m² in Leuwintug for 30 years from 16 September 2020 to 15 September 2050, the lease is agreed at a value of IDR 1,297,320,000.

36. MONETARY ASSET DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2021 and 2020, monetary asset denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan rupiah/ Equivalent in rupiah		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan rupiah/ Equivalent in rupiah
	USD	1,046.44	Asset Cash in bank	USD	14.760.041

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM

	31 Desember/ 31 December 2021
Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	9.913.055.012
Jumlah saham beredar awal	1.307.000.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.307.000.000
Laba per saham	7,58

37. EARNING PER SHARE

	31 Desember/ 31 December 2020	
	3.007.554.407	Profit for attributable to owner of the parent entity
	1.307.000.000	Beginning balance of outstanding shares
	1.307.000.000	Weighted average shares outstanding
	2,30	Earning per share

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko kredit

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh Direksi.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management policies

In running its operating, investing and financing activities, the Group faced financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk and define risks as follows:

- Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of receivables or do not pay in a timely manner and will lead to loss of the Group.
- Liquidity risk: Liquidity risk the Group sets the collectibility of accounts receivable as described above, thus have difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: at the moment there is no market risk, in addition to interest rate risk and exchange rate risk because the Group does not invest in financial instruments in their activity.

Credit risk

In order to manage these risks effectively, the Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which is in line with the Group objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage financial risks facing the Group.

The Group's main guidelines of this policy is all the financial risk management activities performed and monitored by Director.

The Group does not have derivative instruments to anticipate the risk.

The Group controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Group put only on the banks with a good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Group had cash and cash equivalents in the various financial institutions. Accounts receivable is conducted with a trusted third party and related party.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

a. Financial risk management policies (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following tables analyze financial assets based on the remaining period to maturity:

31 Desember / 31 December 2021				
	1 - 30 hari/ Days Rp	31 - 60 hari/ Days Rp	> 60 hari/ Days Rp	Total Rp
Pinjaman dan piutang:				
Kas dan setara kas	3.367.343.485	-	4.011.580.074	7.378.923.559
Piutang usaha	2.898.271.257	-	1.027.679.725	3.925.950.982
Piutang lain-lain	1.526.064.563	-	-	1.526.064.563
Jumlah	7.791.679.305	-	5.039.259.799	12.830.939.104

Loans and receivables:
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Total

31 Desember/ 31 December 2020				
	1 - 30 hari/ Days Rp	31 - 60 hari/ Days Rp	> 60 hari/ Days Rp	Total Rp
Pinjaman dan piutang:				
Kas dan setara kas	3.892.891.860	-	799.000.000	4.691.891.860
Piutang usaha	517.173.461	-	1.105.314.422	1.622.487.883
Piutang lain-lain	3.390.016.300	-	-	3.390.016.300
Jumlah	7.800.081.621	-	1.904.314.422	9.704.396.043

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Total

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category are presented in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Kas dan setara kas	7.378.923.559	4.691.891.860	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.925.950.982	1.622.487.883	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.526.064.563	3.390.016.300	Other receivables
Jumlah	12.830.939.104	9.704.396.043	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Grup.

At this time the Group expects to pay all liabilities at maturity. To meet cash commitments, the Group manages liquidity risk by maintaining cash and deposits for normal operation.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

a. Financial risk management policies (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

31 Desember / 31 December 2021				
	Tidak Ditentukan/ <i>Not defined</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang bank jangka pendek	-	554.293.200	-	554.293.200
Utang usaha Pihak ketiga	-	8.631.404.588	-	8.631.404.588
Utang lain-lain Pihak berelasi	-	95.743.045.702	-	95.743.045.702
Pihak ketiga	-	12.193.179.972	-	12.193.179.972
Beban akrual	-	6.842.111.263	-	6.842.111.263
Utang bank jangka panjang	-	2.416.041.901	15.415.277.772	17.831.319.673
Liabilitas sewa	-	155.158.831	423.573.013	578.731.844
Jumlah	-	126.535.235.457	15.838.850.785	142.374.086.242
31 Desember / 31 December 2020				
	Tidak Ditentukan/ <i>Not defined</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang bank jangka pendek	-	3.258.485.081	-	3.258.485.081
Utang usaha Pihak ketiga	-	8.636.593.933	-	8.636.593.933
Utang lain-lain Pihak berelasi	-	114.418.218.278	-	114.418.218.278
Pihak ketiga	-	14.833.052.609	-	14.833.052.609
Beban akrual	-	3.601.560.309	-	3.601.560.309
Utang bank Jangka panjang	-	6.578.362.137	15.668.479.628	22.246.841.765
Jumlah	-	151.326.272.347	15.668.479.628	166.994.751.975

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Grup memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga pinjaman bank. Grup memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

The Group has interest rate risk mainly to the impact of changes in interest rates on bank loans. The Group monitor the movement of interest rates in order to minimize the negative impact on the Group.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup tidak memiliki tingkat suku bunga mengambang.

The financial liabilities of the Group has not a floating interest rate.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

b. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	31 Desember/ 31 December 2021		31 Desember/31 December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	7.378.923.559	7.378.923.559	4.691.891.860	4.691.891.860	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.925.950.982	3.925.950.982	1.622.487.883	1.622.487.883	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.526.064.563	1.526.064.563	3.390.016.300	3.390.016.300	Other receivables
Jumlah	<u>12.830.939.104</u>	<u>12.830.939.104</u>	<u>9.704.396.043</u>	<u>9.704.396.043</u>	Total
Utang bank					Short-term
jangka pendek	554.293.200	554.293.200	3.258.485.081	3.258.485.081	bank loan
Utang usaha	8.631.404.588	8.631.404.588	8.636.593.933	8.636.593.933	Trade payables
Utang lain-lain	107.936.225.674	107.936.225.674	129.251.270.887	129.251.270.887	Other payables
Beban akrual	6.842.111.263	6.842.111.263	3.601.560.309	3.601.560.309	Accrued expenses
Utang bank					Long-term
jangka panjang	17.831.319.673	17.831.319.673	22.246.841.765	22.246.841.765	bank loans
Liabilitas sewa	578.731.844	578.731.844	-	-	Liabilitas sewa
Jumlah	<u>142.374.086.242</u>	<u>142.374.086.242</u>	<u>166.994.751.975</u>	<u>166.994.751.975</u>	Total

c. Manajemen permodalan

c. Capital management

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management aims to ensure the ability of the Group's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi aset dan utang beresiko tinggi.

Periodically, the Group examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

39. SEGMENT OPERASI

39. OPERATING SEGMENT

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Grup. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

The operating decision make of the Group are the directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam tiga divisi operasi - jasa konstruksi, real estate dan lainnya.

For management reporting purposes, the Group is organized into three operating divisions - construction services, real estate and others.

Jasa konstruksi merupakan pendapatan atas jasa konstruksi.

Construction services are income from construction services.

Real estate mencakup penjualan tanah kavling dan unit bangunan.

Real estate includes the sale of land lots and building units.

Lainnya merupakan pendapatan atas ritel dan proyek mebel serta service charges.

Others represent income from retail and furniture projects and service charges.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segment information of the Group is as follows:

	Jasa konstruksi / Constructions services	Real estate/ Real estate	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
<u>31 Desember 2021</u>					<u>31 December 2021</u>
Pendapatan usaha	2.932.538.209	66.603.952.600	13.984.670.896	83.521.161.705	Revenues
Beban pokok pendapatan	(2.313.649.747)	(38.972.858.791)	(9.912.566.136)	(51.199.074.674)	Cost of revenues
Hasil segmen	618.888.462	27.631.093.809	4.072.104.760	32.322.087.031	Segment results
Beban usaha	(647.887.936)	(10.913.512.326)	(2.775.801.316)	(14.337.201.578)	Operating expenses
Pendapatan					Other income
(beban) lain-lain - bersih	166.629.567	2.806.833.916	713.905.207	3.687.368.690	(expenses) - net
Beban pajak final	(440.070.509)	(1.547.737.500)	-	(1.987.808.009)	Final expense tax
Laba sebelum pajak				19.684.446.134	Profit before tax
Manfaat pajak penghasilan	5.696.571	95.957.324	24.406.301	126.060.196	Income tax benefit
Laba tahun berjalan				19.810.506.330	Profit for the year
Aset					Assets
Aset segmen	23.775.717.752	400.496.095.752	101.864.327.112	526.136.140.616	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	10.807.416.619	182.048.264.789	46.303.133.017	239.158.814.425	Segment liabilities
	Jasa konstruksi / Constructions services	Real estate/ Real estate	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
<u>31 Desember 2020</u>					<u>31 December 2020</u>
Pendapatan usaha	962.506.682	74.711.250.000	9.863.846.612	85.537.603.294	Revenues
Beban pokok pendapatan	(898.622.049)	(45.673.506.681)	(5.689.013.946)	(52.261.142.676)	Cost of revenues
Hasil segmen	63.884.633	29.037.743.319	4.174.832.666	33.276.460.618	Segment results
Beban usaha	(250.914.534)	(12.753.021.890)	(1.588.494.615)	(14.592.431.039)	Operating expenses
Pendapatan					Other income
(beban) lain-lain - bersih	(55.877.872)	(2.840.057.598)	(353.752.723)	(3.249.688.193)	(expenses) - net
Beban pajak final	(1.128.911.880)	(1.547.737.500)	-	(2.676.649.380)	Final expense tax
Laba sebelum pajak				12.757.692.006	Profit before tax
Manfaat pajak penghasilan	(5.352.572)	(272.050.664)	(33.886.165)	(311.289.401)	Income tax benefit
Laba tahun berjalan				12.446.402.605	Profit for the year
Aset					Assets
Aset segmen	9.255.347.425	470.413.755.073	58.593.933.496	538.263.035.994	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	4.646.519.336	236.164.728.154	29.416.274.984	270.227.522.474	Segment liabilities

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	31 Desember/ 31 December 2020	Aktivitas non kas/ Non cash Activities		Aktivitas kas/ cash activities	31 Desember/ 31 December 2021	
Utang bank jangka pendek	3.258.485.081	-	(	2.704.191.881)	554.293.200	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	22.246.841.765	-	(	4.415.522.092)	17.831.319.673	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	966.050.000	(	387.318.156)	578.731.844	Leases liabilities
Jumlah	25.505.326.846	966.050.000	(	7.507.032.129)	18.964.344.717	Total

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 3 tanggal 2 Februari 2022 dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. BC merubah jaminan fasilitas kredit Pinjaman Tetap Modal - Langsung (PTM-L) (Back to Back) menjadi persediaan tertentu milik BC.

Pada tanggal 21 Maret 2022, BC mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Hasil dari rapat tersebut yaitu perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris BC yang tercantum dalam Akta Notaris No. 4 dari Neneng Hodijah, S.H., M.Kn. perubahan tersebut telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asas Manusia Republik Indonesia dan diterima dengan surat No. AHU-AH.01.03-0189931 pada tanggal 22 Maret 2022.

Berikut adalah komposisi baru dari susunan Dewan Direksi dan Komisaris BC sebagai berikut:

Komisaris	:	Octova Lily	:	Commissioner
Direktur	:	Au Bintoro	:	Director

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the amendment to the credit agreement No. 3 on 2 February 2022 with PT Bank Pan Indonesia Tbk. BC changed the collateral for the Fixed Capital Loan - Direct (FCL-D) (Back to Back) credit facility into certain inventories owned by BC.

On 22 March 2022, BC held Extraordinary General Meeting of Shareholders. The meeting result was changes in composition of Board of Directors and Commissioners and recorded in Notarial Deed No. 4 from Notary Neneng Hodijah, S.H., M.Kn. the amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and acknowledged by letter No. AHU-AH.01.03-0189931 dated 22 March 2022.

The new composition of Board of Director and Commissioners of BC are as follows:

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2022.

42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements were authorized for issue by Directors on 29 March 2022.

43. INFORMASI TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran A - D harus dibaca bersamaan dengan Laporan keuangan konsolidasian PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk dan entitas anak.

43. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The Company published The consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (Parent Entity) which account for investment in subsidiary using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (Parent Entity) which presented in Appendix A - D should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk and subsidiaries.

Lampiran A

Appendix A

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
(PARENT COMPANY)
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember 31 December 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.247.310.456	3.208.811.058	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	617.021.058	551.822.125	Related parties
Pihak ketiga	410.658.667	547.544.889	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	90.422.602	1.525.766.578	Related parties
Pihak ketiga	27.000.000	-	Third parties
Persediaan	642.174.813	757.911.789	Inventories
Uang muka	5.004.532.712	7.900.513.482	Advances
Pajak dibayar di muka	789.946.787	923.612.722	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	24.290.280	-	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	8.853.357.375	15.415.982.643	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	171.837.625.000	171.837.625.000	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	3.056.849.240	2.549.018.214	Deferred tax assets
Aset hak guna	366.187.500	-	Right-of-use asset
Aset tetap	356.723.840	620.983.410	Property, plant, and equipment
Aset tidak berwujud	99.880.573	699.164.010	Intangible asset
Taksiran tagihan pajak	-	576.003.988	Estimated claims for tax refund
Jumlah aset tidak lancar	175.717.266.153	176.282.794.622	Total non-current assets
JUMLAH ASET	184.570.623.528	191.698.777.265	TOTAL ASSETS

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
(PARENT COMPANY)
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	8.631.404.588	8.636.593.933	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	46.962.867.057	33.514.247.033	Related parties
Pihak ketiga	311.787.969	845.147.969	Third parties
Utang pajak	31.505.890	38.383.605	Taxes payable
Beban akrual	191.616.000	327.597.365	Accrued expenses
Uang muka penjualan			Sales advance
Pihak berelasi	20.199.553	4.202.829.014	Related parties
Pihak ketiga	5.084.545.455	5.084.545.455	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities that mature within one year:
Liabilitas sewa	53.135.999	-	Leases liability
Utang bank	-	4.480.557.075	Bank loan
Jumlah liabilitas jangka pendek	61.287.062.511	57.129.901.449	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:			Long-term liabilities - that has been deducted with current maturity
Liabilitas sewa	263.701.801	-	Leases liability
Utang bank	-	10.947.894.326	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	344.087.570	425.603.844	Employees benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	607.789.371	11.373.498.170	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	61.894.851.882	68.503.399.619	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stocks - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 4.400.000.000 saham			Authorized - 4.400.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.307.000.000 saham	130.700.000.000	130.700.000.000	Issued and fully paid- 1.307.000.000 shares
Tambahan modal disetor	7.760.980.925	7.760.980.925	Additional paid-in capital
Defisit	(15.785.209.279)	(15.265.603.279)	Deficit
JUMLAH EKUITAS	122.675.771.646	123.195.377.646	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	184.570.623.528	191.698.777.265	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran B

Appendix B

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
(PARENT COMPANY)
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 1	2 0 2 0	
PENDAPATAN	10.006.255.557	10.798.727.722	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.583.413.531)	(6.985.350.312)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.422.842.026	3.813.377.410	GROSS PROFIT
Beban usaha	(5.028.697.909)	(6.090.554.504)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	3.723.076.034	934.922.409	Other income
Beban lainnya	(6.873.349)	(217.705.975)	Other expenses
LABA (RUGI) USAHA	110.346.802	(1.559.960.660)	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban pajak final	(38.069.244)	(423.155.853)	Final tax expenses
Beban keuangan	(1.164.378.054)	(2.103.771.363)	Financial costs
RUGI SEBELUM PAJAK	(1.092.100.496)	(4.086.887.876)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT
Pajak tangguhan	522.056.989	(162.687.219)	Deferred tax
RUGI TAHUN BERJALAN	(570.043.507)	(4.249.575.095)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi			Item that will not be reclassified
Ke laba rugi			to profit or loss
Pengukuran kembali atas program			Remeasurement on
Imbalan pasti	64.663.470	136.127.175	defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(14.225.963)	(29.947.979)	Income tax related
Penghasilan komprehensif lain	50.437.507	106.179.196	Other comprehensive income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
TAHUN BERJALAN	(519.606.000)	(4.143.395.899)	FOR THE YEAR

Lampiran C

Appendix C

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
(PARENT COMPANY)
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Pengukuran kembali program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit plan</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2019	130.700.000.000	40.035.355.925	(10.968.217.836)	(153.989.544)	(11.122.207.380)	159.613.148.545	Balance as of 31 December 2019
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	(32.274.375.000)	-	-	-	(32.274.375.000)	Difference in change transactions equity of the subsidiary
Rugi tahun berjalan	-	-	(4.249.575.095)	-	(4.249.575.095)	(4.249.575.095)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	106.179.196	106.179.196	106.179.196	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2020	130.700.000.000	7.760.980.925	(15.217.792.931)	(47.810.348)	(15.265.603.279)	123.195.377.646	Balance as of 31 December 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	(570.043.507)	-	(570.043.507)	(570.043.507)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	50.437.507	50.437.507	50.437.507	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021	130.700.000.000	7.760.980.925	(15.787.836.438)	2.627.159	(15.785.209.279)	122.675.771.646	Balance as of 31 December 2021

Lampiran D

Appendix D

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
(PARENT COMPANY)
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 1	2 0 2 0	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.758.427.163	23.920.236.455	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.624.147.520)	(35.430.403.030)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.539.920.724)	(3.606.845.052)	Cash paid to employees
Penerimaan kas dari pihak ketiga lainnya	(2.032.546.950)	(3.035.523.488)	Cash received from other third parties
Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak	576.003.988	951.244.336	Receipt from claim of tax refund
Penerimaan bunga	47.580.074	-	Interest receipt
Pembayaran bunga	(1.164.378.054)	(2.103.771.363)	Interest payment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(4.978.982.023)	(19.305.062.142)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	264.270.364	253.069.254	Proceeds from disposal of property, plant, and equipment
Perolehan aset tetap	(169.218.242)	(18.047.000)	Acquisition of property, plant, and equipment
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	95.052.122	235.022.254	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pihak berelasi - bersih	14.883.964.000	18.168.878.440	Receipt from related parties - net
Penerimaan dividen tunai	3.528.078.900	600.000.000	Receipt of cash dividend
Pembayaran pinjaman bank	(15.428.451.401)	(1.821.548.599)	Payment of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(61.162.200)	(111.627.800)	Payment of leases liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.922.429.299	16.835.702.041	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.961.500.602)	(2.234.337.847)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3.208.811.058	5.443.148.905	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.247.310.456	3.208.811.058	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00224/2.1068/AU.1/03/0007-2/1/III/2022
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021

No. : 00224/2.1068/AU.1/03/0007-2/1/III/2022
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
B o g o r**

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
B o g o r**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lainnya

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk and its subsidiary as of 31 December 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information in respect of PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (parent entity), which comprises statement of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Financial information of parent entity is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Financial information of parent entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, financial information of parent entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



00224

Sutomo SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP AP.0007/
License No. AP.0007

29 Maret 2022 / 29 March 2022

FS/rzy

